

SIAPAKAH MELKISEDEK INI?



Mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

Bapa Surgawi yang terkasih, kami mendengar lagu ini yaitu *Percaya Saja*, itu membuat kami tahu bahwa hanya itu yang harus kami lakukan untuk mewarisi setiap janji-janji Allah, percaya saja pada janji-janji itu. Sebab ada tertulis, “Tidak ada yang mustahil bagi mereka yang percaya.” Saat kami berseru, seperti pria yang memiliki anak epilepsi itu, “Tuhan, aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku.”

² Kami berterima kasih kepada-Mu atas kuasa-Mu yang besar, pewahyuan-Mu yang luar biasa akan diri-Mu kepada kami di hari-hari terakhir ini. Itu membuat hati kami sangat bahagia dan bersukacita, untuk mengetahui bahwa kami telah berhubungan dengan Allah yang hidup; Yang membuktikannya benar dalam bukti fisik, material, seperti yang telah Ia lakukan di masa lalu, dan seperti yang telah Ia janjikan untuk zaman ini. Kami sangat bersyukur kepada-Mu, Allah kami. Hari yang kelam ini di mana sepertinya tidak ada yang tahu ke mana harus pergi, kami sangat senang karena kami menemukan zona aman, tempat peristirahatan.

³ Sekarang berkatilah kami malam ini, Tuhan, saat kami berbicara mengenai Firman-Mu. Dan janji-janji yang diberikan kepada kami, kiranya kami memeliharanya dalam hati kami, menghargainya dengan hormat, dan menaatinya dengan disiplin yang benar-benar saleh. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁴ [Seseorang berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] (Oh, mereka seharusnya tidak melakukannya. Persembahkan kasih? Mereka seharusnya tidak melakukan itu. Mereka seharusnya tidak melakukan itu. Siapa yang melakukan itu? Anda bersalah?) Saya menemui manajer. Ia katakan ia mengambil persembahkan kasih untuk saya. Ia seharusnya tidak melakukan itu. Saya menghargainya, Allah tahu itu, tetapi saya—saya tidak pernah datang untuk itu. Terima kasih. Kiranya Tuhan memberkati Anda. Saya akan melakukan semua yang saya bisa. Saya akan menaruhnya untuk misi luar negeri, jadi saya akan tahu itu akan diberikan bagi Kerajaan Allah. Dan jika Tuhan menghendaki, saya akan membawanya, sendiri, ke negeri-negeri itu, untuk membawa Injil yang sama di mana Anda duduk, dengarkan minggu ini, maka saya tahu itu akan dilakukan dengan cara yang Anda yakini. Kiranya Tuhan menolong saya melakukannya.

⁵ Saya sangat berterima kasih atas kehadiran yang luar biasa minggu ini, dan untuk Anda semua yang terhubung lagi malam

ini dengan—kabel telepon. Dan kami berterima kasih kepada Anda semua.

⁶ Billy berkata kepada saya pagi ini, ia berkata, “Ayah, jika kamu ikut denganku pagi ini, pagi-pagi sekali, tepat setelah matahari terbit, dan berdiri di sini di sekitar tempat ini dan melihat ibu-ibu menyusui bayinya di dalam mobil, orang-orang yang malang itu duduk di hujan itu, menunggu pintu-pintu terbuka!” Anda lihat betapa munafiknya saya jika saya memberi tahu sesuatu kepada Anda selain Kebenaran? Saya benar-benar akan menjadi orang yang busuk. Kadang-kadang saya harus melukai, tetapi itu bukan karena saya ingin, itu karena... Bukan saya yang melukai. Kebenaran Itulah yang melukai. Dan saya—saya... Tetapi saya percaya itulah alasan Anda datang, karena saya sangat tulus dengan Anda, dan melakukan semua yang saya bisa untuk membantu Anda. Tuhan menolong Anda semuanya.

⁷ Dan sekarang saya ingin berterima kasih kepada orang-orang atas kerja-sama mereka yang baik, juga, orang-orang di kota ini, yang memberi kita, memberi kita ijin untuk menyewa gedung sekolah ini, auditorium dan ruang olah raga ini. Dan saya ingin berterima kasih kepada para pejabat jika Anda ada di sini. Dan juga saya ingin berterima kasih kepada Thurston Colvin, yang merupakan penjaga di sini, atas kerjasamanya yang baik dalam membantu kami mendapatkan ini dan menyertai kami setiap malam.

⁸ Kami berterima kasih kepada kepolisian Jeffersonville karena telah datang ke sini dan mengawasi, dengan biaya yang sangat murah. Saya berpikir sekitar dua dolar per jam, bahwa polisi ditempatkan di sini untuk tugas khusus, untuk memarkir mobil, untuk memastikan bahwa tidak ada... tidak ada masalah, dan semuanya baik-baik saja. Kami berterima kasih kepada orang-orang untuk itu. Dan bagi—yang, juga, insinyur di sini dalam—dalam pengurus, saya telah memperhatikannya. Dan semua yang berhubungan dengan ini, kami tentu berterima kasih kepada Anda.

⁹ Saya berterima kasih kepada Anda semua atas hadiahnya. Billy baru saja membawakan kepada saya, sore ini, sebuah—sebuah hadiah, beberapa di antaranya, dan kotak-kotak, permen, dan sebagainya. Dan salah satunya adalah—Ucapan Bahagia, dengan gambar Kristus digambarkan di dalamnya, dengan Khotbah di Bukit. Dan itu pasti sangat indah. Saya tentu berterima kasih. Dan banyak hal, saya tidak tahu bagaimana harus berterima kasih. Kemudian, juga, untuk Anda—sokongan Anda, mendanai pertemuan ini, kami tentu sangat menghargainya, dengan segenap hati kami. Tuhan memberkati Anda masing-masing, dengan limpah.

¹⁰ Billy katakan, ada banyak orang, Anda telah meminta wawancara pribadi selama ini. Dan banyak yang meminta dan memiliki bayi kecil untuk diserahkan. Oh, betapa saya ingin melakukan itu!

Tetapi, Anda tahu, ketika saya datang kali ini, ini sangat mendesak. Saya harus tetap benar, sepanjang waktu, dan mempelajari Firman ini dalam doa, karena membawa Pesan-Pesan ini. Lihat, mereka bukan. . . Mereka—mereka luar biasa bagi kita, karena ini adalah untuk menemukan kehendak Allah dan kemudian menyampaikan hal-hal itu. Dan semua itu harus bertemu bersama, dan bertanya kepada Allah yang mana yang harus dibuka.

¹¹ Sekarang, dengan kehendak Tuhan, kami akan segera kembali, segera setelah kami menemukan satu hari. Saya membuat—mosi, atau—atau mengatakan sesuatu tentang Paskah. Lebih baik saya memeriksanya, karena saya pikir saya sudah memiliki jadwal di California selama sekitar waktu itu. Jadi itu mungkin salah. Namun, saat kami kembali lagi ke tabernakel, kami akan mengirimkan sebuah kartu kepada Anda, dan gereja, dan—dan memberi Anda—tanggal dan waktunya. Kemudian saya akan, mungkin pada saat itu, lagi. . .

¹² Saya belum meluangkan waktu untuk mendoakan yang sakit. Kami belum mengadakan satu kebaktian pun di mana kami membawa mereka dan mendoakan mereka. Kami telah mengirimkan mereka. Dan saudara-saudara kita di sini telah berkhotbah, Saudara Lee Vayle dan Saudara. . . Saudara-saudara yang lainnya ini telah berkhotbah, dan berdoa untuk orang sakit, dan melakukan baptisan air, membaptis, lebih tepatnya, dan membiarkan saya tinggal sendiri dengan Firman. Kami berterima kasih kepada orang-orang ini. Mereka melakukan pekerjaan dengan gagah berani.

¹³ Ada begitu banyak teman di sini yang ingin saya temui. Saya melihat ke bawah dan melihat John dan Earl. Dan ada Doktor Lee Vayle, salah satu manajer kampanye ini. Saudara Roy Borders. Orang-orang itu, saya bahkan belum punya. . . Saya bahkan belum menjabat tangan mereka. Saya belum sempat. Saya mengingat teman-teman saya dari Kentucky, dan di sekitar sini, dan teman-teman hamba-hamba Tuhan, betapa saya ingin menjabat tangan mereka! Saudara Blair, saya melihatnya di sini beberapa hari yang lalu. Dan banyak dari pria yang saya—yang saya kasih, dan mereka pernah menghadiri beberapa pertemuan, dan saya bahkan belum pernah menjabat tangan mereka. Saya—Saya mencoba. . . Ini bukan karena saya tidak ingin melakukannya itu; itu karena saya tidak punya waktu untuk melakukannya, dan saya sungguh terburu-buru.

¹⁴ Menyerahkan bayi-bayi, tentu. Anak saya sendiri, cucu kecil saya seharusnya sudah diserahkan pada pertemuan ini. Saya

tidak punya waktu untuk melakukannya; si kecil David. Saya kakek, dua kali sekarang. Jadi, Bpk. May, jika ia ada di sini malam ini, yang memberi saya tongkat itu, sepertinya saya harus segera menggunakannya.

¹⁵ Jadi, dan saya memberi tahu Billy, saya berkata, “Alkitab memang mengatakan ‘bertambah banyaklah dan penuhilah bumi,’ tetapi seluruh beban itu tidak diberikan kepadamu.” Dan cucu-cucu ini muncul dengan cepat.

Jadi, ingatlah, menantu perempuan saya itu mandul, dulunya. Ia tidak bisa memiliki anak. Dan suatu hari, saat meninggalkan pertemuan, Tuhan berbicara kepada saya dan berkata, “Loyce, kamu akan melahirkan seorang anak. Tuhan telah memberkatimu. Masalah wanitamu sudah lenyap.” Si kecil Paul lahir, sembilan bulan kemudian.

¹⁶ Dua bulan sebelum bayi ini muncul, Saya sedang duduk, makan sarapan suatu pagi, di meja, dan Loyce dan Billy sedang duduk di seberang meja dari saya. Dan saya melihat Loyce memberi makan bayi kecil dengan kain merah jambu. . . atau selimut biru membungkusnya. Dan Billy duduk di pojok, memberi makan si kecil Paul. Saya berkata, “Billy, saya baru saja melihat sebuah penglihatan. Loyce sedang memberi makan bayi yang dibungkus selimut biru.”

Ia berkata, “Ini dia perjalanan berburu saya. Itu hanya sembilan bulan dari sekarang.”

Sembilan bulan kemudian, si kecil David lahir. Dan saya belum bisa mendedikasikan dia kepada Tuhan, dan tidak akan bisa sampai kami kembali lagi. Jadi Anda lihat apa itu.

¹⁷ Betapa saya mengasihi orang-orang dan persekutuan mereka! Tetapi saudara-saudara kita telah mendoakan yang sakit, dan saya tahu itu berhasil. Setiap malam kita berdoa untuk yang sakit, yang satu meletakkan tangan mereka di atas yang lain, kita semua bersama-sama, yang mana dengan cara itu menjangkau seluruhnya. Tetapi mungkin, jika Allah menghendaki. . . saya akan menandainya di kartu, jika kita mengirimkannya. Kembali, saya ingin mendedikasikan sekitar dua atau tiga hari, lagi, hanya untuk berdoa bagi yang sakit dan melakukan apa yang kita bisa dengan cara itu. Nah, dan saya berterima kasih kepada orang-orang atas bantuan mereka, sekali lagi.

¹⁸ Sekarang saya hanya ingin berkomentar, sebentar, tentang—pada Pesan pagi ini. Tidak diragukan lagi, saya belum sepenuhnya selesai dengan itu, tetapi saya pikir Anda mengerti. Dan saya yakin Anda tidak. . . Anda tidak akan pernah tahu apa yang harus saya lakukan.

¹⁹ Nah, tampaknya itu sangat sederhana bagi Anda. Tetapi, Anda, Anda tahu apa yang sedang Anda lakukan? Anda sedang mengambil tempatnya Allah, untuk mengucapkan Sesuatu. Dan

sebelum saya melakukan itu, itu harus merupakan jawaban dari Allah. Dan Ia harus turun, dan Ia secara kasatmata menunjukkan diri-Nya, dan memberikan Wahyu. Oleh karena itu, lihat, ini adalah untuk Gereja. Dan ingat, saya berkata, “Ini, hal yang saya katakan ini, hanya untuk Gereja.”

²⁰ Dan agar Anda dapat memiliki keyakinan dan tahu, itu adalah Allah yang sama yang berkata kepada saya di atas sana di mana tidak ada tupai, “Ucapkanlah, dan katakan di mana mereka akan berada.” Dan tiga kali berturut-turut itu terjadi. Nah, jika Ia dengan Firman yang sama itu dapat menciptakan sesuatu yang tidak ada di sana, betapa lebih lagi Ini akan berlaku pada Hari Penghakiman! Paham? Orang-orang ada di sana untuk melihat hal-hal ini, dan mengetahui. Seperti yang dikatakan Paulus, di masa lalu. Ada beberapa pria bersamanya, yang—yang merasakan bumi berguncang, dan tidak mendengar suara itu, tetapi mereka—mereka melihat—Tiang Api.

²¹ Toh, itu membuat saya baik, setelah itu selesai, untuk melihat suami dan istri, yang saya tahu adalah orang Kristen sejati, saling berpelukan dan menangis.

²² Dan dengarlah, teman-teman, Allah menegaskan Firman-Nya dengan tanda-tanda dan pembuktian-pembuktian, untuk membuktikan bahwa Itu benar, Firman yang diucapkan. Sekarang ingatlah, Cahaya yang ada di Awan itu, yang memberikan Wahyu . . .

Saya adalah . . . Gadis kecil saya mengatakan kepada saya, Sarah di sini, bahwa ketika mereka . . . Sekolah di Arizona itu sedang melihat ke atas sana di langit yang tak berawan, dan melihat Awan ini secara misterius di gunung itu, naik-turun, dengan Api kuning emas menyala di dalamnya. Guru membubarkan kelas dan sekolah, dan membawa mereka ke depan, dan berkata, “Apakah kamu pernah melihat yang seperti itu? Lihat ke arah sana.”

Ingat, itu Cahaya kuning emas yang sama yang ada di atas batu karang itu. Jadi itu adalah Allah yang sama, Pewahyuan yang sama, berkata, “Katakan pada mereka untuk melakukan ini.” Itulah yang saya katakan pagi ini, jadi begitulah.

²³ Jika kebetulan teman baik saya, Saudara Roy Roberson, mendengarkan di Tucson. Roy, Anda ingat, suatu hari, penglihatan yang Anda lihat saat kita berdiri di atas gunung itu? Anda mendatangi saya, dan Awan itu berada di atas? Datang turun, Anda tahu apa yang Ia katakan; dan saya katakan kepada Anda di rumah itu, tempo hari? Itu dia, Roy. Jangan kuatir lagi, Nak. Ini sudah berakhir.

²⁴ Anda tidak tahu apa artinya! Ini kasih karunia. Ia mengasihimu. Dan Anda mengasihinya-Nya, dengan rendah hati layanilah Dia dan sembahlah Dia sepanjang sisa hidup Anda. Berbahagialah, maju terus dan hiduplah apa adanya.

Jika Anda senang, lanjutkan seperti itu. Jangan pernah melakukan kesalahan lagi, seperti itu. Jalan saja terus. Itu kasih karunia Allah.

²⁵ Sekarang saya ingin berdoa lagi sebelum kita masuk ke dalam Firman. Berapa banyak yang akan mendoakan saya? Saya baru saja selesai dari satu pertemuan ke pertemuan yang lain. Maukah Anda berdoa?

Anda tahu, saya ingin menyanyikan sebuah lagu singkat untuk Anda, kita semua bersama-sama, sebelum kita masuk ke Firman. Hanya untuk . . . supaya kita tahu Allah . . . Hanya sedikit dedikasi. Apakah Anda pernah mendengar lagu kecil ini, *Ia Peduli Padamu?* “Lewati sinar matahari dan kesedihan, Ia peduli padamu.”

²⁶ Wanita kecil itu mendekati piano. Katakan, saya juga, ingin berterima kasih pada wanita kecil ini. Saya bahkan tidak mengenal siapa dia. Ia adalah salah seorang anak perempuan diaken di sini. Saya tentu saja . . . Anak gadis kecil Saudara Wheeler. Ia sudah besar sekarang. Ia dulu masih anak kecil yang duduk di lutut saya, belum lama ini, dan sekarang ia adalah seorang wanita muda. Jadi saya berterima kasih padanya karena ia menggunakan bakatnya dalam musik, dan sekarang ia bermain dengan sangat manis. Maukah Anda memberi kami akord, saudari? Kita semua bersama-sama sekarang.

He careth for you,
He careth for you;
Through sunshine or shadow,
He careth for you.

Anda suka itu? Mari kita nyanyikan lagi, semuanya.

He careth for you,
He careth for you;
Through sunshine or shadow,
He careth for you.

Saudara Dauch, Ia juga, peduli padamu, Saudara. Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

²⁷ Ya Allah yang terkasih, dengan sedikit catatan di sini tentang beberapa hal untuk dikatakan kepada orang-orang, dan kembali lagi untuk merujuk kembali ke pagi ini, sebab orang-orang datang untuk mendengar hal itu. Saya berdoa, Allah, agar Engkau akan membiarkan orang-orang melihat bahwa Allah mengasihi dan peduli. Dan bukan saya yang memberikan Itu, Tuhan, itu telah terbukti benar bahwa itu adalah Kebenaran. Maka saya berdoa, Allah yang terkasih, agar kasih-Mu akan selalu ada di antara orang-orang. Malam ini, harus berpisah setelah pertemuan ini dan pergi ke rumah kami masing-masing,

itu—itu agaknya menarik kami, beberapa, dalam, Tuhan. Saya berdoa agar Engkau memberkati orang-orang ini.

²⁸ Sekarang saat kami mendekati Firman, dalam doa, dan mendekati Firman yang tertulis, kami mohon agar Engkau mengambil Firman yang tertulis ini dan membuat Itu hidup bagi kami malam ini. Dan ketika kami meninggalkan gedung ini malam ini untuk berpisah pergi ke rumah kami yang berbeda, kiranya kami berkata seperti mereka yang datang dari Emaus, yang telah berjalan bersama-Nya sepanjang hari dan masih belum mengenal-Nya; tetapi ketika Ia menemui mereka masuk ke ruangan malam itu, dan semua pintu tertutup, Ia melakukan sesuatu seperti yang Ia lakukan sebelum penyaliban-Nya. Dengan itu, mereka tahu bahwa Ia telah bangkit kembali.

Lakukanlah hal itu lagi malam ini, Tuhan. kabulkan, ketika pintu-pintu ditutup, dan kelompok kecil-Mu sedang duduk di sini, menunggu. Dan, Bapa, saat kami pergi ke rumah kami, kami akan berkata seperti yang mereka katakan, “Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita saat Ia berbicara kepada kita di sepanjang jalan!” Kami serahkan diri kami, dan semuanya, di tangan-Mu, Tuhan. Lakukan kepada kami apa yang Engkau pandang layak. Di dalam nama Yesus. Amin.

²⁹ Sekarang mari kita langsung masuk ke dalam pelayanan sekarang, dengan cepat. Sekarang bukalah dengan saya, jika Anda mau, ke Kitab Ibrani, dan pewahyuan yang lain tentang Pesan. Kita akan berbicara sebentar malam ini, Tuhan kehendaki. Dan kemudian saat membaca tiga ayat pertama dari Ibrani 7:1 sampai 3, dan kemudian mengomentari ini. Dan kita tidak tahu apa yang akan Tuhan lakukan; kita tidak tahu. Satu-satunya hal yang kita lakukan hanyalah percaya, berjaga, berdoa. Itu benar? Dan percayalah bahwa “Ia akan turut bekerja dalam segala sesuatunya untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia,” karena Ia telah berjanji untuk itu.

Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi; ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.

Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, dan juga raja Salem, yaitu raja damai sejahtera.

Mari kita baca sedikit lebih jauh.

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, . . . harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selamanya.

³⁰ Renungkan tentang Pribadi yang luar biasa ini, betapa hebatnya Manusia ini! Dan sekarang, pertanyaannya adalah, “Siapakah Manusia ini?” Para teolog memiliki gagasan yang berbeda. Tetapi sejak pembukaan Ketujuh Meterai, kitab yang penuh rahasia yang misterius bagi kita . . . Menurut Wahyu 10:1 sampai 7, semua rahasia yang tertulis dalam Kitab ini, yang telah disembunyikan di sepanjang zaman para reformator, seharusnya ditampilkan oleh malaikat zaman gereja yang terakhir. Berapa banyak yang tahu itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu benar, seharusnya ditampilkan. Semua rahasia dari Kitab yang misterius ini akan diungkapkan kepada utusan Laodikia pada zaman itu.

³¹ Karena ada banyak perselisihan tentang Orang ini dan subjek ini, Saya pikir kita harus masuk ke dalamnya, untuk mencari tahu Siapa ini. Nah, ada beberapa aliran pemikiran tentang Dia.

Salah satu aliran adalah, menyatakan, “Ia hanya sebuah mitos. Ia sebenarnya bukan seorang pribadi.”

Dan yang lainnya berkata, bahwa, “Itu adalah imam. Itu adalah imam Melkisedek.” Itu adalah gagasan yang paling mungkin, yang mana lebih baik berpegang pada sisi itu daripada berpegang pada sisi yang lain, adalah karena mereka mengatakan bahwa itu adalah imam.

Tidak bisa begitu, sebab di ayat ke-4 Itu mengatakan bahwa Ia adalah seorang Pribadi, seorang “Manusia.” Jadi, untuk menjadi seorang Pribadi, Ia harus menjadi sebuah kepribadian, seorang “Manusia”. Bukan sebuah aturan; tetapi seorang Pribadi! Jadi Ia bukan hanya sebuah aturan imam, Ia juga bukan mitos. Ia adalah seorang Pribadi.

³² Dan Pribadi itu Kekal. Jika Anda perhatikan, “Ia tidak berbapa. Ia tidak punya ibu. Ia tidak punya waktu di mana Ia pernah mulai. Dan Ia tidak punya waktu di mana Ia pernah berakhir.” Dan Siapa pun itu Ia masih hidup malam ini, karena Alkitab berkata di sini, bahwa, “Ia tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan.” Jadi Itu harus menjadi Pribadi yang Kekal. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Seorang Pribadi yang Kekal! Jadi itu hanya bisa satu Pribadi, yaitu Allah, karena hanya Dialah satu-satunya yang Kekal. Allah!

³³ Nah, dalam Satu Timotius 6:15 dan 16, jika Anda ingin membacanya suatu saat, saya ingin Anda membacanya.

Nah, hal yang saya pertahankan adalah, bahwa, Ia adalah Allah, karena Ialah satu-satunya Pribadi yang tidak fana. Dan sekarang, Allah mengubah diri-Nya menjadi Pribadi itu; Itulah Ia dulu, “Tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan.”

³⁴ Sekarang kita menemukan di dalam Kitab Suci bahwa banyak orang mengajarkan ada, “tiga kepribadian di dalam KeAllahan.” Jadi, Anda tidak bisa memiliki satu kepribadian tanpa menjadi seorang pribadi. Dibutuhkan seorang pribadi untuk menjadikan kepribadian.

Seorang pendeta Baptis, beberapa minggu yang lalu, datang, dan ke rumah saya, dan berkata, “Saya ingin meluruskan Anda tentang KeAllahan pada saat Anda punya waktu.” Menelepon saya, lebih tepatnya.

³⁵ Saya berkata, “Saya punya waktu sekarang, karena saya ingin lurus, dan kita mengesampingkan semua yang lain, supaya lurus.”

Dan ia datang, ia berkata, “Saudara Branham, Anda mengajarkan bahwa hanya ada satu Allah.”

Saya katakan, “Ya, Pak.”

Ia berkata, “Baiklah,” katanya, “Saya percaya ada satu Allah, tetapi satu Allah dalam tiga Pribadi.”

Saya berkata, “Bapak-bapak, ulangi lagi.”

Ia berkata, “Satu Allah, dalam tiga Pribadi.”

³⁶ Saya berkata, “Anda pergi ke sekolah mana?” Paham? Dan ia memberi tahu saya sebuah—sebuah sekolah Alkitab. Saya berkata, “Saya bisa percaya itu. Anda tidak bisa menjadi seorang pribadi tanpa kepribadian. Dan jika Anda adalah satu kepribadian, Anda adalah satu kepribadian bagi diri Anda sendiri. Anda adalah makhluk individu, yang terpisah.”

Dan ia berkata, “Yah, para teolog bahkan tidak bisa menjelaskannya.”

Saya berkata, “Ini oleh pewahyuan.”

Dan ia berkata, “Saya tidak bisa menerima wahyu.”

³⁷ Saya berkata, “Maka tidak ada cara bagi Allah untuk mendekati Anda, karena, ‘Itu tersembunyi dari mata orang pintar dan bijaksana, dan dinyatakan kepada orang-orang kecil,’ dinyatakan, wahyu, ‘diwahyukan kepada bayi-bayi yang mau menerimanya, belajar.’” Dan saya berkata, “Tidak ada cara bagi Allah untuk mendekati Anda; Anda menutup diri Anda dari Dia.”

Seluruh Alkitab adalah pewahyuan dari Allah. Seluruh Gereja dibangun di atas pewahyuan Allah. Tidak ada cara lain untuk mengenal Allah, hanya melalui wahyu. “Orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan Dia.” Pewahyuan; semuanya adalah pewahyuan. Jadi, untuk menerima- . . . tidak menerima wahyu, maka Anda hanyalah seorang teolog yang dingin, dan tidak ada harapan bagi Anda.

³⁸ Nah, sekarang, kita menemukan bahwa Pribadi ini “tidak berbapa, tidak beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.” Itu adalah Allah, *en morphe*.

Nah, ka—kata itu datang, kata Yunannya, berarti, “ubah,” yang dipakai, mengubah diri-Nya, *en morphe*, dari satu Pribadi menjadi...satu pribadi, kata Yunani di sana, *en morphe*, berarti...itu diambil dari aksi panggung, bahwa satu orang mengganti topengnya, untuk menjadikan dia suatu karakter yang lain.

³⁹ Seperti di—di sekolah, baru-baru ini, Saya percaya, Rebekah, persis sebelum ia lulus, mereka memainkan salah satu drama Shakespeare. Dan seorang pemuda harus mengganti pakaiannya beberapa kali, karena ia memainkan dua atau tiga bagian yang berbeda; tetapi, orang yang sama. Ia keluar, suatu kali, ia adalah penjahatnya; dan ketika ia keluar berikutnya, ia menjadi karakter yang lain. Dan sekarang kata Yunannya, *en morphe*, berarti bahwa ia “mengganti topengnya.”

⁴⁰ Dan itulah yang Allah lakukan. Itu adalah Allah yang sama sepanjang waktu. Allah dalam wujud Bapa, ro—Roh, Tiang Api. Allah yang sama menjadi daging dan berdiam di antara kita, *en morphe*, dibawa keluar sehingga Ia bisa dilihat. Dan sekarang Allah yang sama itu adalah Roh Kudus. Bapa, Anak, Kudus... bukan tiga Allah; tiga jabatan, tiga tindakan dari satu Allah.

⁴¹ Alkitab berkata, “Ada satu Allah,” bukan tiga. Tetapi begitulah mereka tidak bisa...Anda tidak bisa meluruskan hal ini dan memiliki tiga Allah. Anda tidak akan pernah menjual hal itu kepada seorang Yahudi. Saya akan memberitahu Anda hal itu. Seseorang yang tahu lebih baik, ia mengerti hanya ada satu Allah.

⁴² Perhatikan, seperti patung, ia menyembunyikan, dengan sebuah—penutup di atasnya. Itulah yang telah dilakukan Allah untuk zaman ini. Itu disembunyikan. Semua hal ini telah disembunyikan, dan seharusnya dinyatakan di zaman ini. Nah, Alkitab mengatakan itu akan terungkap di hari-hari terakhir. Ini seperti pematung yang menutupi—seluruh karyanya sampai saat ia melepaskan penutup itu dan itulah dia.

Dan begitulah isi Alkitab selama ini. Itu adalah pekerjaan Allah yang telah diselubungi. Dan Itu telah disembunyikan sejak dasar dunia, dan ketujuh rangkap rahasia-Nya. Dan Allah sudah berjanji di zaman ini, pada zaman gereja Laodikia ini, Ia akan melepas selubung itu dari semuanya dan kita bisa melihat-Nya. Sungguh hal yang mulia!

⁴³ Allah, *en morphe*, diselubungi dalam Tiang Api. Allah, *en morphe*, di dalam seorang Manusia yang bernama Yesus. Allah, *en morphe*, di dalam Gereja-Nya. Allah di atas kita, Allah bersama kita, Allah di dalam kita; Allah yang merendahkan diri.

Di atas sana, kudus, tidak seorang pun bisa menyentuh-Nya; Ia turun ke atas gunung itu, dan bahkan jika seekor binatang menyentuh gunung tersebut, harus mati.

Dan kemudian Allah turun dan mengganti kemah-Nya, dan turun dan tinggal bersama kita, menjadi salah satu dari kita. “Dan kita memegang Dia,” kata Alkitab. Satu Timotius 3:16, “Tanpa perbantahan agunglah rahasia ibadah kita; sebab Allah menyatakan diri-Nya di dalam rupa manusia, dipegang dengan tangan.” Allah makan daging. Allah minum air. Allah tidur. Allah menangis. Ia menjadi salah satu dari kita. Indah, dikiaskan di dalam Alkitab!

Itu adalah Allah di atas kita; Allah bersama kita; sekarang itu adalah Allah di dalam kita, Roh Kudus. Bukan Pribadi yang ketiga; pribadi yang sama!

⁴⁴ Allah turun dan menjadi manusia, dan mati dalam kematian, di dalam Kristus; agar Ia dapat membersihkan Gereja, untuk bisa masuk ke dalam-Nya, untuk bersekutu. Allah menyukai persekutuan. Untuk itulah Ia menjadikan manusia pada awalnya, adalah untuk persekutuan; Allah tinggal sendirian, dengan para Kerub.

⁴⁵ Dan perhatikan sekarang, Ia menjadikan manusia, dan manusia jatuh. Jadi Ia turun dan menebus manusia, karena Allah suka untuk disembah. Kata *allah* itu sendiri berarti “obyek penyembahan.”

Dan inilah yang datang di antara kita, sebagai Tiang Api, sebagai sesuatu yang mengubah hati kita, Itu adalah Allah yang sama yang berkata, “Jadilah terang,” dan terang pun ada. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

⁴⁶ Nah, pada mulanya Allah tinggal sendirian, dengan atribut-atribut-Nya, seperti yang saya sampaikan pagi ini. Itu adalah pikiran-pikiran-Nya. Dulu tidak ada apa-apa, hanya Allah saja, tetapi Ia memiliki pemikiran-pemikiran.

Sama seperti seorang arsitek yang hebat dapat meletakkan, di dalam pikirannya, dan menggambar apa yang ia pikirkan, yang akan ia—bangun. Ciptakan, sekarang, ia tidak bisa menciptakan. Ia dapat mengambil sesuatu yang telah diciptakan dan membuatnya dalam bentuk yang berbeda; karena Allah adalah satu-satunya jalan. . . satu-satunya Yang bisa mencipta. Tetapi ia memikirkan di dalam pikirannya apa yang akan ia lakukan, dan itulah pikirannya, itulah keinginannya. Sekarang itu adalah sebuah pikiran, dan berikutnya ia mengucapkannya, dan kemudian menjadi sebuah kata.

⁴⁷ Dan sebuah—sebuah kata adalah satu pikiran, ketika itu diekspresikan, itu adalah kata. Pikiran yang diekspresikan adalah sebuah kata, tetapi itu harus menjadi pikiran terlebih

dahulu. Jadi, itu adalah atribut-atribut Allah; lalu itu menjadi pikiran, lalu sebuah kata.

⁴⁸ Perhatikan. Mereka yang memiliki, malam ini, Hidup Kekal, sudah bersama dengan Dia dan ada di dalam Dia, dalam pemikiran-Nya, sebelum ada Malaikat, bintang, Kerub, atau apa pun. Itu Kekal. Dan jika Anda memiliki Kehidupan Kekal, Anda selalu begitu. Bukan keberadaan Anda di sini, tapi bentuk dan wujud Allah yang tak terbatas. . .

⁴⁹ Dan jika Ia terbatas, Ia bukanlah Allah. Allah harus tidak terbatas. Kita terbatas; Ia tidak terbatas. Dan Ia Mahahadir, Mahatahu, dan Mahakuasa. Jika Ia tidak demikian, maka Ia tidak bisa menjadi Allah. Tahu segala sesuatu, semua tempat, karena keberadaan-Nya yang mahahadir. Mahatahu membuat Dia mahahadir. Ia adalah Makhluk; Ia tidak seperti angin. Ia adalah Makhluk; Ia tinggal di sebuah rumah. Tetapi menjadi mahatahu, mengetahui segala hal, membuat Dia mahahadir, karena Ia tahu segala sesuatu yang sedang terjadi.

Tidak mungkin ada seekor kutu yang mengedipkan matanya tanpa Ia ketahu. Dan Ia mengetahuinya sebelum ada dunia, berapa kali ia mengedipkan matanya, dan berapa banyak lemak yang dimilikinya di dalamnya, sebelum ada dunia. Itulah tidak terbatas. Kita tidak bisa memahaminya dalam pikiran kita, tetapi itulah Allah. Allah, tak terbatas!

⁵⁰ Dan ingat, Anda, mata Anda, perawakan Anda, apa pun Anda, Anda sudah ada dalam pikiran-Nya pada mulanya. Dan satu-satunya hal bahwa Anda adalah ekspresi, kata. Setelah Ia memikirkannya, Ia mengucapkannya, dan inilah Anda. Jika tidak demikian, jika Anda tidak berada dalam pemikiran-Nya, sama sekali tidak mungkin bagi Anda berada di sana, sebab ialah Seorang yang memberi Hidup Kekal.

⁵¹ Anda ingat bagaimana kita membaca Kitab Suci? “Itu tidak tergantung pada kehendak orang, atau usaha orang, tetapi Allah!” Dan agar penentuan-Nya diteguhkan, Ia dapat memilih, sebelum ada waktu. Siapa. . . Allah itu berdaulat dalam pemilihan-Nya. Apakah Anda tahu itu? Allah itu berdaulat.

Siapa di belakang sana yang memberi tahu Dia cara yang lebih baik untuk membuat dunia? Siapa yang berani memberi tahu Dia bahwa Ia salah dalam menjalankan bisnisnya?

Bahkan sangat—Firman itu sendiri, Ia sendiri, sangat berdaulat. Bahkan pewahyuan itu berdaulat. “Ia mengungkapkan kepada siapa Ia mau mengungkapkannya.” Wahyu itu sendiri, ia sendiri, berdaulat di dalam Allah. Begitulah cara orang menggedor sesuatu, dan melompat pada sesuatu, dan memukul sesuatu, tanpa mengetahui apa yang mereka sedang lakukan. Allah berdaulat dalam pekerjaan-pekerjaan-Nya.

⁵² Sekarang kita menemukan Dia pada permulaan, atribut-atribut-Nya. Dan, sekarang, Anda sudah bersama-Nya waktu itu. Saat itulah ketika Kitab Kehidupan mulai terlihat.

Nah, kita membaca di sini di Wahyu pasal ke-13, ayat ke-8, bahwa, “Binatang yang muncul dari bumi,” di hari-hari terakhir ini, “Akan menyesatkan semua orang yang ada di bumi yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan.”

⁵³ Pikirkan itu! Sebelum Yesus lahir, empat ribu tahun sebelum Ia datang ke bumi, dan beberapa ribu tahun sebelum Anda datang ke bumi, Yesus, dalam pikiran Allah, telah mati untuk dosa-dosa dunia, dan Kitab Kehidupan sudah dibuat, dan nama Anda sudah ditempatkan dalam Kitab Kehidupan itu, sebelum dunia dijadikan. Itulah Kebenaran Alkitab. Lihat, nama Anda telah ditetapkan oleh Allah dan ditempatkan di dalam Kitab Kehidupan sebelum dunia dijadikan.

⁵⁴ Anda ada di sana dalam atribut-atribut-Nya. Anda tidak mengingatnya, tidak, karena Anda hanyalah bagian dari Hidup-Nya. Anda adalah bagian dari Allah ketika Anda menjadi seorang anak laki-laki dan anak perempuan Allah.

Sama seperti Anda adalah bagian dari ayah Anda di bumi! Itu benar. Anda adalah... Laki-laki membawa hemoglobin, darah. Dan ketika itu sudah masuk—ke dalam telur, maka Anda menjadi bagian dari ayah Anda; dan ibu Anda adalah bagian dari ayah Anda, juga; jadi Anda seluruhnya adalah bagian dari ayah Anda.

Glori! Itu membuat denominasi keluar, semuanya. Ah-hah. Tentu saja! Allah, dalam semua, satu-satunya tempat!

⁵⁵ Perhatikan sekarang atribut-Nya. Kemudian atributnya adalah, pertama, Allah; pikiran, atribut itu sendiri, semuanya dalam Satu, tanpa diekspresikan. Kemudian ketika Ia diekspresikan, kedua, Ia kemudian menjadi Firman. “Dan kemudian Firman itu menjadi daging dan diam di antara kita.”

⁵⁶ Injil Yohanes pasal 1 dan ayat 1, perhatikan, ini adalah, “Pada mulanya.” Tetapi, sebelumnya, Kekal! Perhatikan, “Pada mulanya adalah Firman.” Ketika waktu dimulai, itu adalah Firman. Tetapi sebelum itu menjadi Firman, itu adalah atribut, sebuah pemikiran. Kemudian itu diekspresikan, “Pada mulanya adalah,” ekspresi, “Firman.”

Sekarang kita sampai di tempat Melkisedek berada. Itu adalah Pribadi yang misterius ini. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.” “Dan kemudian Firman itu menjadi manusia dan tinggal di antara kita.” Sekarang tahan itu di sana, perhatikan.

⁵⁷ Nya—Wujud pertama-Nya adalah Roh, Allah, supernatural, baiklah, yang Kekal agung. Kedua, Ia mulai membentuk diri-Nya menjadi daging, dalam sebuah *teofani* yang disebut, “Firman, sebuah tubuh.” Ini adalah keadaan Dia ketika Ia menemui Abraham, disebut Melkisedek. Ia dalam wujud teofani. Nah, kita akan membahasnya dan membuktikannya dalam beberapa menit, Tuhan kehendaki. Ia adalah Firman.

⁵⁸ Teofani adalah sesuatu yang tidak dapat Anda lihat. Bisa jadi ada di sini sekarang, namun Anda tidak bisa melihatnya.

Ini seperti, yah, seperti televisi. Itu ada di dimensi yang lain. Televisi; orang-orang sedang bergerak melalui ruangan ini sekarang, bernyanyi; ada warna-warna, juga. Tetapi mata hanya tunduk pada panca indera. . . .Seluruh keberadaan Anda hanya tunduk pada panca indera, lebih tepatnya. Dan Anda hanya tunduk pada sebatas yang dapat dilihat oleh penglihatan. Tetapi ada dimensi lain yang bisa dilihat dengan sebuah transformasi, lewat televisi.

⁵⁹ Nah, televisi tidak menghasilkan gambar. Televisi hanya menyalurkannya ke dalam sebuah sirkuit, dan kemudian layar televisi menangkapnya. Tetapi gambarnya ada di sana, sejak semula. Televisi ada di sini ketika Adam ada di sini. Televisi ada di sini ketika Elia berdiri di atas Gunung Karmel. Televisi ada di sini ketika Yesus dari Nazaret berjalan di pantai Galilea. Tetapi Anda hanya baru saja menemukannya. Mereka tidak akan mempercayainya di belakang sana. Anda pasti gila bila mengatakan sesuatu yang seperti itu. Tetapi sekarang itu menjadi kenyataan.

Dan begitu juga, bahwa Kristus ada di sini, Malaikat-malaikat Allah ada di sini. Dan suatu hari nanti, di masa Seribu tahun yang besar yang akan datang, itu akan menjadi lebih nyata daripada televisi atau apa pun, karena mereka ada di sini.

⁶⁰ Ia mengungkapkan diri-Nya dalam wujud agung-Nya dari apa yang Ia klaim, saat Ia *en-mophe* diri-Nya ke dalam hamba-hamba-Nya dan membuktikan diri-Nya.

⁶¹ Nah, di sini Ia dalam bentuk Roh. Dan kemudian Ia datang dalam bentuk. . . dari *en morphe*. Nah, Ia menampakkan diri kepada Abraham, *en morphe*. Ketika Abraham kembali dari pembantaian raja-raja, datanglah Melkisedek, berbicara dengannya.

⁶² Suatu hari di koran Tucson, saya sedang membaca sebuah artikel bahwa ada seorang—seorang wanita mengemudi di jalan, Saya percaya sekitar empat puluh, lima puluh mil per jam, dan dia menabrak seorang lelaki tua yang mengenakan sebuah mantel. Ia berteriak dan menghentikan mobilnya. Itu membuatnya terlempar ke udara. Tepat di gurun pasir! Dan ia lari ke belakang untuk mencarinya, dan lelaki itu tidak ada di sana. Jadi apa yang ia lakukan? Beberapa orang di belakangnya

melihat hal itu terjadi, melihat lelaki tua itu terbang di udara, dan mantelnya berputar. Jadi mereka lari ke belakang untuk mencari tahu. Mereka tidak dapat menemukan pria itu di mana pun. Mereka menelepon kepolisian. Polisi keluar untuk memeriksa tempat itu; tidak ada orang di sana.

⁶³ Nah, masing-masing dari mereka bersaksi, “Mobilnya rusak, menabrak pria itu. Ia terpejal ke udara, dan semua orang melihatnya.” Para saksi, dan dua atau tiga mobil dari mereka, mereka melihat hal itu terjadi. Akhirnya mengetahui, lima tahun lalu, ada seorang lelaki tua yang mengenakan sebuah mantel, tertabrak dan mati di tempat yang sama.

Saat Anda pergi dari sini, Anda tidak mati. Anda harus kembali, bahkan meskipun Anda adalah orang berdosa, dan dihakimi berdasarkan perbuatan yang dilakukan dalam tubuh ini. “Jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita sudah memiliki satu kemah yang sedang menanti.” *En morphe*, itu adalah Firman.

⁶⁴ Nah, Allah, dalam tahap ini... Dalam tahap penciptaan-Nya ini, kemudian menjadi daging, Yesus. Dari apa? Dari permulaan yang agung, Roh, kemudian turun menjadi Firman, membawa diri-Nya keluar. Firman masih belum membuat diri-Nya sendiri, itu hanya diucapkan, *en morphe*, kemudian Ia menjadi daging, Yesus, fana, untuk merasakan kematian bagi kita semua yang berdosa.

⁶⁵ Ketika Abraham bertemu dengan-Nya, Ia adalah Melkisedek. Ia mengungkapkan di sini apa yang akan dilakukan oleh semua atribut pada akhirnya, setiap anak Abraham. Setiap anak Iman pasti akan melakukan hal yang sama. Tetapi saya ingin melihat bagaimana kita harus datang.

⁶⁶ Juga, kita melihat Dia dinyatakan di sini di dalam Rut dan—dan Boas, sebagai seorang Kerabat Penebus, bagaimana Ia harus menjadi daging.

⁶⁷ Sekarang kita melihat atribut-anak-anak dari Roh-Nya, belum masuk ke dalam tubuh bentuk-Firman...tetapi... sebuah teofani. Tubuh *ini* tunduk pada Firman dan jaminan... menantikan jaminan itu, perubahan tubuh.

⁶⁸ Nah, perbedaan antara Dia dan Anda, sebagai seorang anak. Lihat, Ia, pada mulanya, Firman, sebuah tubuh *en morphe*. Ia masuk dan tinggal di dalamnya, dalam Pribadi Melkisedek. Kemudian, belakangan, kita tidak pernah lagi mendengar tentang Melkisedek, karena Ia menjadi Yesus Kristus. Melkisedek adalah Imam, tetapi Ia menjadi Yesus Kristus. Nah, Anda melewati itu. Karena, dalam wujud itu, Ia mengetahui segala sesuatu, dan Anda belum pernah bisa mengetahuinya.

Anda datang seperti Adam, seperti saya, Anda datang dari atribut menjadi daging, untuk dicobai. Tetapi ketika

kehidupan ini selesai di sini, “Jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita sudah memiliki satu kemah yang sedang menanti.” Ke sanalah kita pergi; itulah Firman. Kemudian kita dapat melihat ke belakang dan melihat apa yang telah kita lakukan. Sekarang kita tidak memahaminya. Kita belum pernah menjadi Firman; kita hanya menjadi manusia-daging, bukan Firman.

⁶⁹ Tetapi, dan lihat, dengan jelas membuatnya jelas, Anda tidak akan pernah menjadi Firman kecuali Anda adalah sebuah pemikiran pada mulanya. Itu membuktikan predestinasi Allah. Paham? Anda tidak bisa menjadi Firman kecuali Anda adalah sebuah pemikiran. Anda harus ada di dalam pikiran, terlebih dahulu.

Tetapi, Anda tahu, untuk menghadapi godaan, Anda harus melewati teofani itu. Anda harus turun ke sini dalam daging, untuk dicobai oleh dosa. Dan kemudian, jika Anda bertahan, “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan Aku akan membangkitkan dia di hari-hari terakhir.” Lihat, Anda harus demikian dahulu.

⁷⁰ Dan kemudian, Anda lihat, Ia turun, melalui jalur yang semestinya, dari atribut ke...Sebelum dunia dijadikan, nama-Nya sudah ada dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Kemudian, dari situ, Ia menjadi Firman, teofani, yang bisa terlihat, bisa menghilang. Dan kemudian Ia menjadi daging dan kembali lagi, membangkitkan tubuh yang sama itu dalam keadaan yang sudah dimuliakan.

Tetapi Anda melewati teofani dan menjadi manusia-daging, untuk dicobai oleh dosa. Dan kemudian, “Jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita sudah memiliki kemah yang sedang menanti.” Kita masih belum memiliki tubuh-tubuh itu.

⁷¹ Tetapi, lihatlah! Ketika tubuh ini menerima Roh Allah, Kehidupan yang tidak fana itu sudah ada di dalam diri Anda, ia membuat tubuh ini tunduk kepada Allah. Haleluya! “Ia yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa; ia tidak bisa berdosa.” Roma 8:1, “Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus; mereka tidak berjalan menurut daging, tetapi menurut Roh.” Begitulah Anda. Lihat, itu membuat tubuh Anda tunduk.

Anda tidak perlu berkata, “Oh, jika saja saya bisa berhenti minum! Jika saja saya bisa...” Masuk saja ke dalam Kristus, dan semuanya itu lenyap, ya, ya, karena tubuh Anda tunduk kepada Roh. Itu tidak lagi tunduk pada hal-hal duniawi; mereka sudah mati. Mereka mati; dosa-dosa Anda dikuburkan dalam baptisan, dan Anda adalah ciptaan baru di dalam Kristus. Dan tubuh Anda, menjadi tunduk kepada Roh, mencoba untuk menjalani kehidupan yang benar.

⁷² Seperti Anda para wanita yang mengaku bahwa Anda memiliki Roh Kudus, dan pergi ke luar sini dan mengenakan celana-celana pendek dan sebagainya, bagaimana Anda bisa melakukannya? Bagaimana bisa Roh Allah yang ada di dalam diri Anda membiarkan Anda melakukan hal yang seperti itu? Tidak mungkin begitu. Tentu saja, tidak mungkin. Ia bukan roh yang najis; Ia adalah Roh yang kudus.

⁷³ Dan kemudian ketika Anda menjadi tunduk kepada Roh itu, itu membuat seluruh keberadaan Anda tunduk kepada Roh itu. Dan Roh itu tidak lain adalah Benih Firman yang dimanifestasikan, atau dihidupkan, haleluya, dibuat hidup. Dan ketika Alkitab berkata, “Jangan lakukan *ini*,” dengan cepat tubuh itu berpaling kepada-Nya. Tidak ada pertanyaan.

Dan apa ini? Itu adalah jaminan kebangkitan. Tubuh ini akan dibangkitkan lagi, karena itu sudah dimulai. Ia dulu tunduk pada dosa, dan lumpur dan kerusakan, tetapi sekarang ia sudah memiliki jaminan; ia telah berpaling ke Sorga. Nah, itulah jaminan bahwa Anda akan masuk ke dalam Pengangkatan. Itulah jaminannya.

⁷⁴ Seorang yang sakit terbaring, sekarat, tidak ada yang tersisa selain kematian; itu saja yang bisa terjadi. Saya telah melihat bayang-bayang orang, habis dimakan kanker dan tuberkulosis; dan melihat orang-orang itu, tidak lama setelah itu, benar-benar normal dan kuat. Jika tidak ada kesembuhan Ilahi, maka tidak ada kebangkitan, Karena kesembuhan Ilahi adalah jaminan dari kebangkitan. Amin!

⁷⁵ Anda tahu apa itu uang jaminan, bukan? Itu adalah uang muka. “Ia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita; oleh bilur-bilur-Nya kita sudah disembuhkan.” Perhatikan betapa indahnyanya! Kita mengasihi Dia.

⁷⁶ Nah, tubuh ini tunduk kepada Roh. Masih belum masuk ke dalam bentuk Firman, tetapi kita masih dalam wujud daging, tetapi tunduk kepada Firman. Kematian di dalam daging akan membawa kita ke sana.

⁷⁷ Hal yang sama, pikirkan tentang seorang bayi kecil. Anda dapat mengambil seorang wanita, tidak peduli seberapa jahatnya dia, ketika ia hamil dan akan menjadi seorang ibu. Perhatikan, sebelum bayi itu lahir, Saya tidak peduli betapa kejamnya wanita itu, ia menjadi sangat baik. Ada sesuatu tentang suaranya... tampak saleh, melihat seorang ibu kecil berusaha menjadi ibu, demi bayinya. Kenapa itu? Tubuh kecil itu, sekarang, ia belum hidup, ya, satu-satunya yang ada hanyalah daging dan otot. Lompatan kecil itu, itu hanya otot-otot yang menyentak. Tetapi ketika keluar dari rahim, Allah menghembuskan nafas kehidupan ke dalamnya, dan kemudian ia berteriak. Lihat, sama seperti—sepasti ada tubuh alami yang

sedang terbentuk, ada tubuh rohani yang menerimanya segera setelah ia tiba di sini.

⁷⁸ Kemudian, ketika seseorang dilahirkan kembali, dari Sorga, ia menjadi seorang bayi roh di dalam Kristus.

Dan, kemudian, ketika jubah daging ini dilepaskan, ada sebuah tubuh alami, teofani, sebuah tubuh yang tidak dibuat dengan tangan, tidak juga lahir dari seorang wanita, yang kita tuju.

Kemudian tubuh itu kembali dan mengambil tubuh yang dimuliakan.

Itulah alasan Yesus pergi ke neraka ketika Ia mati, dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di dalam penjara; kembali ke teofani itu. Oh, luar biasa! Terima kasih Allah!

⁷⁹ Dua Korintus 5:1, “Jika kemah kediaman kita di bumi ini dibongkar, kita memiliki kemah yang lain.” Lihat, kita telah melewati itu, datang langsung dari Allah, atribut; menjadi daging, untuk dicobai dan diuji oleh dosa, seperti Adam. Tetapi ketika pengujian dari Firman-Nya selesai, maka kita dibawa naik ke tubuh yang telah dipersiapkan untuk kita ini sebelum dunia dijadikan. Firman di sana itulah yang telah kita lewati, untuk datang ke sini, di bawah sini untuk dicobai dan diuji. Jika kita datang melalui itu, tidak akan ada godaan; kita akan mengetahui segala sesuatu. Itulah alasan Yesus mengetahui segala sesuatu, karena Ia adalah Firman sebelum Ia menjadi daging kita manusia. Kemudian kita menjadi Firman.

⁸⁰ Di sini kita dibentuk menjadi gambar Firman, untuk menjadi bagian dari Firman, makan dari Firman, yang telah ditentukan sejak permulaan. Anda melihat percikan kecil Kehidupan yang Anda miliki sejak awal, ketika Anda memulai perjalanan Anda? Banyak dari Anda yang bisa mengingatnya. Anda bergabung dengan gereja *ini* dan bergabung dengan gereja *itu*, Anda akan mencoba *ini* dan *itu*; tidak ada yang memuaskan. Itu benar. Tetapi suatu hari Anda mengenali-Nya. Benar.

⁸¹ Suatu malam saya mengajar di suatu tempat, saya pikir itu di California atau Arizona, tentang... Saya yakin saya telah menceritakan kisah kecil di sini, tentang pria yang mengeramkan ayam dan menaruh telur rajawali di bawahnya. Dan ketika rajawali itu menetas, ia adalah burung paling lucu yang pernah dilihat oleh ayam-ayam itu. Tetapi, ia berjalan ke sana kemari. Ia adalah—ia adalah yang paling jelek di antara mereka, karena ia tidak bisa mengerti bagaimana ayam betina itu akan berkotek-kotek dan mencakar-cakar tumpukan pupuk kandang itu dan memakannya. Ia tidak bisa memahaminya. Induk ayam akan berkata, “Ayo berpesta, sayang!” Tetapi ia—ia adalah seekor rajawali; ia tidak makan seperti itu. Itu bukan makanannya.

⁸² Jadi ia akan menangkap belalang dan entah-apa lagi, Anda tahu, dan memanggil ayam-ayam kecil itu. Dan semua ayam kecil itu akan ikut, berkotek-kotek, dan makan. Tetapi rajawali kecil itu tidak bisa melakukannya. Itu tidak—terlihat tidak benar baginya.

Jadi suatu hari ibunya datang mencarinya.

⁸³ Dan ia akan mendengar induk ayam itu berkotek-kotek. Ia akan mencoba yang terbaik untuk berkotek, tetapi ia tidak bisa melakukannya. Ia mencoba ciap-ciap seperti seekor ayam, tetapi ia tidak bisa melakukannya. Lihat, ia adalah seekor rajawali. Ia, mulanya, ia adalah seekor rajawali. Ia hanya ditetaskan di bawah seekor induk ayam.

Itu seperti beberapa anggota gereja. Setiap...Begitulah adanya; tentang seorang yang keluar dari tempatnya, benar.

⁸⁴ Tetapi suatu hari ibunya terbang, dan ia memekik. Ia mengenalinya. Itu terdengar benar. Mengapa? Ia adalah seekor rajawali, pada mulanya.

Begitulah halnya dengan Injil, atau Firman, atau Kuasa Yesus Kristus. Ketika seseorang telah ditentukan untuk Hidup Kekal, ia mendengar bunyi yang benar, pekikan Allah, tidak ada yang bisa menahan dari dari Itu.

Gereja mungkin berkata, “Zaman-zaman mujizat sudah berlalu,” kotek, kotek, kotek. “Berdirilah di sini dan makan *ini*, dan berdirilah di sini dan makan *itu*.”

⁸⁵ Makanan di gudang itu tidak akan berguna baginya, lagi. Ia pergi! “Tiada yang mustahil!” Ia terangkat dari tanah.

Itulah mengapa, masalah dengan begitu banyak orang Kristen saat ini, mereka tidak dapat mengangkat kaki mereka dari tanah.

Si induk tua itu berkata, “Nak, lompatlah! Kamu seekor rajawali. Naiklah ke sini di mana aku berada.”

Ia berkata, “Ma, aku belum pernah melompat, seumur hidupku.”

⁸⁶ Ia berkata, “Baiklah, lompat saja! Kamu adalah seekor rajawali, sejak semula. Kamu bukan ayam.” Jadi ia melakukan lompatan pertamanya dan mengepakkan sayapnya; tidak terlalu bagus, tetapi ia sudah terangkat dari tanah.

Begitulah cara kita melakukannya. Kita menerima Allah dengan iman, dengan Firman yang tertulis. Ada sesuatu di sana; itu adalah Hidup Kekal itu. Anda telah ditentukan untuk itu.

⁸⁷ Kakek dan neneknya adalah rajawali. Ia adalah seekor rajawali, seluruhnya ke belakang. Rajawali tidak bercampur dengan yang lain. Ia sama sekali bukan hibrida, ia adalah seekor rajawali.

⁸⁸ Kemudian, setelah Anda mengenali bahwa Firman Allah itu sendiri adalah Makanan Rajawali, maka Anda meninggalkan hal yang lainnya. Anda kemudian telah dibentuk menjadi gambar yang hidup dari Allah yang hidup. Anda mendengar dari teofani Anda. “Jika tubuh kita di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu tubuh yang sedang menanti.”

Anda berkata, “Apakah itu benar, Saudara Branham?”

Baiklah, mari kita lihat beberapa rajawali dan mengamati mereka selama beberapa menit. Ada satu nama, pria bernama Musa. Semua orang tahu bahwa seorang nabi disebut rajawali, di dalam Alkitab.

⁸⁹ Ada seorang nabi yang bernama Musa. Dan suatu hari Allah memanggilnya, dan tidak mau membiarkan dia menyeberangi negeri itu, dan ia—ia mati di atas sebuah Gunung Batu. Para malaikat membawanya pergi dan menguburkannya.

Ada pria lain, seekor rajawali, bahkan tidak harus mati. Ia baru saja berjalan menyeberangi sungai Yordan, dan Allah mengirimkan sebuah kereta; dan jubah daging ini ia tanggalkan, dan bangkit dan menangkap hadiah yang kekal.

Delapan ratus tahun kemudian, delapan ratus tahun kemudian, di Gunung Transfigurasi, berdirilah kedua pria itu. Tubuh Musa telah membusuk selama ratusan tahun, tetapi di sini ia ada dalam bentuk yang sangat bagus hingga bahkan Petrus, Yakobus, dan Yohanes mengenalinya. Amin! “Jika kemah kediaman kita di bumi dibongkar,” jika Anda adalah sebuah atribut Allah yang diekspresikan di bumi ini, “Ada tubuh yang sedang menanti setelah Anda meninggalkan dunia ini.” Di sanalah mereka, berdiri di atas Gunung Transfigurasi, dalam teofani mereka. Sebab, mereka adalah nabi-nabi yang kepadanya Firman datang.

⁹⁰ Juga mari kita perhatikan nabi yang lain, suatu saat, yang bernama Samuel. Ia adalah pria yang hebat. Ia telah mengajar Israel; mengatakan kepada mereka bahwa mereka seharusnya tidak memiliki seorang raja. Ia berkata, “Pernahkah aku mengatakan sesuatu kepadamu dalam Nama Tuhan tetapi tidak yang terjadi?”

Mereka berkata, “Tidak. Segala sesuatu yang engkau katakan dalam Nama Tuhan selalu terjadi.”

Ia adalah seorang nabi, dan ia mati.

⁹¹ Sekitar tiga atau empat tahun kemudian, raja mendapat masalah; itu sebelum Darah Yesus Kristus ditumpahkan. Ia ada di firdaus. Dan seorang tukang tenung dari Endor memanggil seseorang untuk datang, dan menghibur Saul. Dan ketika tukang tenung itu melihat dia berdiri, ia berkata, “Aku melihat allah bangkit keluar dari bumi.”

⁹² Dan setelah orang itu mati, dikuburkan, dan membusuk di kuburan, sekarang ia berdiri di sana di gua itu, dengan jubah nabinya, dan masih seorang nabi. Amin. Sebab ia berkata, “Mengapa engkau memanggil aku keluar dari peristirahatanku, sehingga membuat engkau menjadi musuh bagi Allah?” Perhatikan dia bernubuat. “Besok malam, pada saat seperti ini, engkau akan bersama-sama dengan aku.” Ia masih seorang nabi, meskipun ia telah pergi dari tubuh ini.

Lihat, ia masih seorang nabi dan adalah bagian dari Firman itu, dan ia masuk dari kehidupan daging kembali ke dalam tubuh yang telah disiapkannya sebelum dunia dijadikan. Ia masuk ke dalam teofani, yang adalah Firman. Anda mengerti? Ke situlah semua orang percaya pergi saat kita beralih dari sini.

⁹³ Kemudian, dalam bentuk itu, selubung itu kemudian diangkat. Anda lihat, Anda adalah Firman, juga, ketika Anda masuk ke sana. Sebagai bayi kecil; seperti yang saya katakan beberapa waktu lalu . . .

⁹⁴ Sekarang perhatikan. Puji Tuhan untuk pembukaan Meterai-meterai ini, adalah doa saya, untuk mengetahui hal-hal ini!

⁹⁵ Sekarang pewahyuan yang benar tentang Melkisedek menjadi jelas. Apa? Ia adalah Allah, Firman, sebelum Ia menjadi manusia; Allah, Firman. Sebab, Ia harus demikian; tidak ada orang lain yang bisa abadi seperti Dia. Lihat, saya punya ayah dan ibu; Anda juga, punya. Yesus memiliki ayah dan ibu. “Tetapi Pria ini tidak memiliki bapa, dan tidak memiliki ibu.” Yesus punya waktu Ia mulai; Pria ini tidak. Yesus memberikan hidup-Nya; Pria ini tidak bisa, karena Ia adalah Hidup. Dan itu adalah Manusia yang sama sepanjang waktu. Saya berharap Allah menyatakannya kepada Anda. Pribadi yang sama, sepanjang waktu.

⁹⁶ Perhatikan gelar-Nya, “Raja kebenaran.” Nah, Ibrani 7:2, “Raja kebenaran, dan Raja damai.” Ia adalah kedua raja itu. Sekarang perhatikan, Ibrani 7:2, “Raja kebenaran, juga Raja damai.” Ia adalah kedua raja itu di sana. Sekarang karena Ia telah datang dalam daging dan menerima tubuh-Nya, di Wahyu 21:16, Ia disebut, “Raja di atas segala raja.” Ia adalah ketiga raja itu, bersama-sama. Lihat, Raja Allah, Raja Teofani, Raja Yesus. “Ia adalah Raja di atas segala raja.”

Semuanya menyatu, seperti jiwa, tubuh, dan roh, semuanya itu menjadi satu.

⁹⁷ Juga, Ia adalah Bapa, yang adalah yang pertama; Anak; dan Roh Kudus, Roh.

“Raja kebenaran,” Roh atribut; teofani, “Raja—damai,” teofani; dan dalam daging Ia adalah “Raja di atas segala raja,” Pribadi yang sama.

⁹⁸ Ketika teofani, Musa melihat Dia, Keluaran 33:2, Ia adalah teofani. Musa ingin melihat Allah. Ia telah mendengar suaranya, mendengar Dia berbicara dengannya, melihat Dia di semak-semak di sana, sebagai sebuah Tiang Api yang besar. Dan ia berkata, “Siapakah Engkau? Aku ingin tahu Siapa Engkau.” Musa berkata. “Aku akan meletakkan...” “Jika Engkau mengizinkan aku melihat-Mu, aku ingin melihat wajah-Mu.”

⁹⁹ Ia berkata, “Tidak seorang pun dapat melihat wajah-Ku.” Ia berkata, “Aku akan meletakkan tangan-Ku menutupi matamu, dan Aku akan lewat. Dan engkau dapat melihat punggung-Ku, tetapi bukan wajah-Ku.” Paham? Dan ketika Ia melakukannya, itu adalah punggung seorang Manusia; itu adalah teofani. Kemudian Firman yang datang kepada Musa, “AKU,” itu adalah Firman. Firman datang kepada Musa dalam bentuk Tiang Api di semak-semak yang menyala, sang “AKU”.

¹⁰⁰ Sebagai Firman dari teologi, dari teofani, lebih tepatnya, maafkan saya, Ia datang kepada Abraham sebagai seorang Manusia, di bawah pohon ek. Sekarang lihat di sana. Datanglah seorang Pria kepada Abraham, tiga dari mereka, dan duduk di bawah pohon ek, tiga dari mereka. Dan perhatikan, setelah Ia berbicara dengan Abraham...

¹⁰¹ Mengapa Ia datang? Abraham, sebagai orang yang memiliki janji dan pesan dari anak yang akan datang ini, dan juga ia adalah nabi-Firman Allah yang mempercayai Firman Allah, menyebut sesuatu yang bertentangan seolah-olah tidak ada. Lihat betapa sempurna Firman itu? Firman datang kepada nabi. Lihat, di sanalah Allah dalam teofani. Dan Alkitab berkata, “Firman datang kepada nabi.” Dan inilah—Firman dalam teofani.

Sekarang Anda berkata, “Apakah itu Allah?”

¹⁰² Abraham mengatakan demikian. Ia mengatakan namanya adalah... ia memanggil-Nya Elohim. Nah, di Kejadian 1, Anda menemukan, “Pada mulanya *Elohim* menciptakan langit dan bumi.” Di Kejadian 18, kita menemukan bahwa—bahwa Abraham memanggil Pribadi ini yang duduk di sana dan berbicara dengannya, dan dapat mengatakan kepadanya rahasia hatinya, memberi tahu dia apa yang Sarah pikirkan di belakang Dia, Abraham berkata, “Itu Elohim.” Ia ada dalam bentuk teofani. Anda mengerti? Perhatikan setelah...

¹⁰³ Sekarang kita mengetahui bahwa Ia saat itu di dalam bentuk teofani. Ia memanggil-Nya, “Tuhan Allah, Elohim.” Nah, di Kejadian 18, kita menemukan bahwa itu benar.

¹⁰⁴ Sekarang perhatikan, Abraham... Ada tiga dari mereka bersama-sama, tetapi ketika Abraham bertemu dengan ketiganya, ia berkata, “Tuanku.”

Tetapi ketika Lot, di Sodom; dua dari mereka pergi ke sana, dan Lot melihat dua dari mereka datang, dan ia berkata, “Tuan-

tuanku.” Lihat, ada apa? Yang pertama, Lot bukan seorang nabi, itu benar, atau ia juga bukan utusan di zaman itu, jadi ia tidak memiliki pewahyuan akan Dia. Itu benar sekali. Lot bisa menyebut mereka “tuan-tuan.” Selusin dari mereka, ia masih bisa berkata, “tuan-tuan.”

Tetapi tidak peduli berapa banyak yang dilihat Abraham, Itu tetaplah satu Tuhan. Itulah Allah. Ini adalah Melkisedek.

¹⁰⁵ Perhatikan, setelah peperangan usai, Melkisedek melayani perjamuan bagi anak-Nya yang berkemenangan; renungkan itu, bagian dari diri-Nya sendiri! Sekarang kita ingin melihat di sini. Dalam kiasan di sini adalah, dalam melihat, perjamuan. Setelah peperangan, Ia memberikan diri-Nya sendiri, karena perjamuan adalah bagian dari Kristus. Dan setelah perjuangan selesai, setelah Anda berhasil mengalahkan diri Anda, saat itulah Anda mengambil bagian dari Kristus, menjadi bagian dari Pribadi ini. Anda mengerti?

¹⁰⁶ Yakub bergumul sepanjang malam, dan tidak mau melepaskan Dia sampai Ia memberkatinya. Benar sekali. Berjuang untuk Hidup! Dan setelah peperangan selesai, barulah Allah memberikan diri-Nya kepada Anda. Itulah perjamuan-Nya yang sejati. Roti kecil dan wafer hanya mewakili Itu. Anda seharusnya tidak mengambilnya kecuali kalau Anda telah menaklukkannya dan menjadi bagian dari Allah.

¹⁰⁷ Ingat, pada saat ini, perjamuan belum pernah dilembagakan, tidak sampai sebelum kematian Yesus Kristus, ratusan dan ratusan dan ratusan tahun kemudian.

¹⁰⁸ Tetapi Melkisedek, setelah anak-Nya, Abraham mendapatkan kemenangan, Melkisedek menemuinya dan memberinya anggur dan roti; menunjukkan bahwa setelah peperangan di bumi ini berakhir, kita akan bertemu dengan Dia di sorga dan mengadakan perjamuan lagi. Ini akan terjadi di Perjamuan Kawin. “Aku tidak akan minum anggur ini lagi, atau makan buahnya, sampai Aku memakannya dan meminumnya denganmu, lagi, di Kerajaan Bapa-Ku.” Apakah itu benar?

¹⁰⁹ Perhatikan lagi, Melkisedek pergi menemui Abraham sebelum ia tiba di rumah. Betapa indahnya kiasan yang kita dapatkan di sini! Melkisedek bertemu dengan Abraham sebelum ia tiba di rumah, setelah peperangan.

Kita bertemu dengan Yesus di udara, sebelum kita tiba di Rumah. Benar sekali. Dua Tesalonika memberi tahu kita bahwa, sebab, “kita bertemu Dia di udara.” Sebuah kiasan yang indah akan pertemuan Ishak dan Ribka, di padang, pada hari yang sejuk. “Kita bertemu Dia di udara.” Dua Tesalonika memberitahu kita demikian. “Sebab kita yang hidup dan yang masih tinggal tidak akan mendahului atau menghalangi mereka yang telah meninggal; sebab sangkakala Allah akan berbunyi; yang mati dalam Kristus akan dibangkitkan lebih dulu; Kita

yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.” Sempurna, semua kiasan ini.

¹¹⁰ Oleh karena itu, teofani, jika Anda telah mati dan masuk ke dalam teofani itu, (apa yang terjadi?) teofani datang ke bumi untuk mengambil tubuh yang telah ditebus. Dan jika Anda di sini di udara, Anda membawa tubuh itu untuk bertemu dengan teofani, di sanalah Anda, “dan diangkat, dan pergi menyongsong Tuhan di angkasa.”

¹¹¹ Siapa Melkisedek ini selain Allah!

¹¹² Sekarang kita melihat dengan jelas di sini rahasia lengkap kehidupan kita dalam perjalanan, dan kematian, dan ke mana kita pergi setelah kita mati. Juga, predestinasi terlihat jelas di sini. Sekarang dengarkan saat kita mengajarkan ini, dengan seksama.

¹¹³ Tahapan—dari tujuan Kekal yang Ia miliki dalam rahasia-Nya kini telah dinyatakan. Perhatikan, masih ada tiga tahap untuk kesempurnaan. Sama seperti Ia menebus dunia, dengan cara yang sama Ia menebus Gereja-Nya, Ia menebus orang-orang, dalam tiga tahap. Sekarang lihat. Pertama adalah membenaran, seperti yang dikhotbahkan Luther; kedua, pengudusan, seperti yang dikhotbahkan Wesley; ketiga, baptisan Roh Kudus. Itu benar. Kemudian datang Pengangkatan!

¹¹⁴ Sekarang, dunia, bagaimana Ia menebus dunia? Yang pertama, apa yang Ia lakukan, ketika itu berdosa, Ia membasuhnya dengan baptisan air. Itu benar. Kemudian Ia mencurahkan Darah-Nya ke atasnya, dari salib, dan menguduskannya dan menyebut itu Milik-Nya. Dan kemudian apa yang Ia lakukan? Saat Ia merobek seluruh dunia dari Anda, dan merenovasi semuanya dengan baptisan Roh Kudus yang berapi-api, Ia juga akan merenovasi dunia. Dan itu akan dibakar dengan Api, dan membersihkan setiap kuman, setinggi jutaan mil, semuanya akan dibersihkan. Dan kemudian ada Langit yang Baru dan Bumi yang Baru, sama seperti Anda adalah ciptaan yang baru di dalam Kristus Yesus ketika Roh Kudus menguasai Anda. Lihat, begitulah, semuanya sejelas mungkin. Semuanya dalam tiga.

¹¹⁵ Kelahiran alami adalah dalam tiga. Apa hal pertama yang terjadi pada wanita yang memiliki bayi? Apa yang terlebih dahulu pecah? Air. Apa yang pecah selanjutnya? Darah. Apa proses berikutnya? Kehidupan. Air, darah, roh.

Apa yang terjadi pada tanaman? Busuk. Apa yang pertama? Tangkai. Apa selanjutnya? Rumbai. Apa selanjutnya? Kulit sekam. Kemudian biji-bijian, lihat, keluar dari situ. Hanya tiga tahap dari itu, sampai itu menjadi biji. Tepat sekali.

¹¹⁶ Allah membuktikan itu benar. Itu selalu benar. Allah membuktikan itu benar. menunjukkan dengan jelas, orang-

orang yang telah ditentukan adalah satu-satunya yang dianggap dalam penebusan. Apakah Anda memahaminya? Biarkan saya mengatakan itu lagi. Orang-orang yang telah ditentukan adalah satu-satunya yang dianggap dalam penebusan. Orang mungkin membuat seperti, mengira mereka ditebus, tetapi penebusan yang sebenarnya adalah mereka yang telah ditentukan sebelumnya. Karena, kata *tebus* itu sendiri berarti “membawa kembali.” Apakah itu benar? *Penebusan* adalah sesuatu. . . Untuk *menebus* apa pun, adalah, “membawanya kembali ke tempatnya yang mula-mula.” Haleluya! Jadi hanya yang telah ditentukan yang akan dibawa kembali, karena yang lain tidak datang dari Sana. Lihat, “membawa kembali!”

¹¹⁷ Menjadi Kekal bersama-Nya, pada mulanya. . . Kehidupan Kekal yang Anda miliki, pemikiran-Nya tentang diri Anda, hanya, Ia ingin Anda untuk. . . Ia ingin saya berdiri di mimbar, katakanlah. Ia ingin Anda duduk di kursi malam ini. Kemudian kita melayani maksud Kekal-Nya. Dan orang yang meninggalkan rumah, hanya datang ke bumi untuk melayani maksud-Nya. Apakah itu benar? Baiklah. Kemudian, setelah selesai, ia dibawa kembali dalam sebuah keadaan yang dimuliakan; itu matang dan dibawa kembali lagi.

¹¹⁸ Tidak heran Paulus bisa mengatakan, ketika mereka sedang membangun sebuah balok untuk memenggal kepalanya; ia berkata, “Hai maut, di mana sengatmu? hai kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah Yang memberi kita kemenangan!” Ia berkata, “Maut, katakan padaku di mana kamu bisa membuatku berteriak! Kubur, katakan padaku bagaimana kamu akan menahanku! Sebab, aku adalah pemilik Hidup Kekal.” Amin! Ia mengenalinya. Maut, neraka, kubur, tidak ada yang bisa menahannya. Dan tidak ada yang bisa menyakiti kita, sudah memiliki Hidup Kekal! Ia menyadari bahwa ia diberkati dengan Hidup Kekal.

¹¹⁹ Sama seperti setetes embun kecil. Kalau saya tidak salah, itu. . . saya tidak tahu terlalu banyak tentang kimia. Tetapi, itu pasti karena—pembekuan kelembaban atau atmosfer. Dan ketika malam menjadi dingin dan gelap, ia jatuh dari langit dan jatuh ke tanah. Itu jatuh dari suatu tempat. Tetapi keesokan paginya sebelum matahari terbit, ia berbaring di sana, teman kecil itu, menggigil. Tetapi biarkan matahari terbit, lihat dia bersinar. Ia bahagia. Mengapa? Matahari akan memanggilnya kembali ke tempat asalnya.

Dan begitulah dengan seorang Kristen. Haleluya! Kita tahu saat kita berjalan ke dalam Hadirat Allah, sesuatu dalam diri kita memberitahu kita bahwa kita datang dari suatu tempat, dan kita akan kembali lagi dengan Kuasa itu yang menarik kita.

¹²⁰ Tetesan embun kecil, ia berkilau dan bersinar dan bersorak, karena ia tahu ia datang dari atas sana, dan matahari itu akan menariknya kembali ke atas.

Dan seorang pria yang merupakan atribut Allah, lahir dari Allah, tahu, haleluya, ketika ia berhubungan dengan Anak Allah, ia akan ditarik dari sini suatu hari nanti. “Sebab jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.” Amin!

¹²¹ Nah, perhatikan, sekarang kita melihat Melkisedek dan mengapa Maria bukan ibu-Nya. Itulah sebabnya Ia memanggilnya “perempuan”, bukan *ibu*. “Ia tidak memiliki bapa,” sebab Ia adalah Bapa, Bapa yang kekal, tiga di dalam Satu. “Ia tidak punya ibu,” tentu saja tidak. Ia tidak memiliki bapa, karena Ia adalah Bapa. Seperti yang dikatakan penyair pada suatu waktu, memberi pujian yang besar kepada Yesus, ia berkata:

AKULAH yang berbicara kepada Musa di
semak yang menyala-nyala,
AKULAH Allah Abraham, Bintang Fajar yang
Gilang gemilang.
AKULAH Alfa, Omega, awal dari akhir.
AKULAH seluruh ciptaan, dan Yesus adalah
Nama-Nya. (Itu benar.)
Oh, menurutmu siapakah Aku, dan menurut
mereka dari mana Aku datang,
Apakah kamu mengenal Bapa-Ku, atau
dapatkah kamu memberi tahu Nama-Nya?
(Haleluya!)

¹²² Itulah Nama Bapa! Ya, “Aku datang di dalam Nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku.” Paham? Tentu, Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

¹²³ Dan Melkisedek ini menjadi daging. Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak manusia ketika Ia datang, sebagai seorang Nabi. Ia datang dalam tiga nama Anak: Anak manusia, Anak Allah, Anak Daud.

¹²⁴ Ketika Ia ada di bumi, Ia adalah seorang Manusia, untuk menggenapi Kitab Suci. Musa berkata, “Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan seorang Nabi sama seperti aku.” Jadi Ia harus datang sebagai seorang Nabi. Ia tidak, tidak pernah mengatakan, “Aku adalah Anak Allah.” Ia berkata, “Aku adalah Anak manusia. Apakah kamu percaya kepada Anak manusia?” Sebab, itulah yang harus Ia saksikan, karena itulah Ia dulunya.

Sekarang Ia datang dalam Nama anak lain: Anak Allah, tak terlihat, Roh.

Dan ketika Ia datang kembali, Ia adalah Anak Daud, untuk duduk di atas takhta-Nya.

125 Sekarang ketika Ia dulu ada di sini dan menjadi manusia, Ia disebut, “Anak manusia.” Nah, bagaimana Ia membuat diri-Nya dikenal dunia sebagai Anak manusia, Nabi?

126 Suatu hari saya sedang bercerita tentang Petrus dan Andreas, saudaranya. Mereka adalah nelayan, dan ayah mereka Yunus adalah orang percaya tua yang hebat. Suatu hari mereka mengatakan ia duduk di sisi perahu. Ia berkata, “Anak-anak, kamu tahu bagaimana kita berdoa ketika kita membutuhkan ikan.” Mereka adalah nelayan komersial. Ia berkata, “Kita telah memercayai Allah, Yehova, untuk kehidupan kita. Dan aku semakin tua sekarang; Aku tidak bisa tinggal lebih lama lagi dengan kalian. Dan aku selalu, seperti semua orang percaya sejati, telah menantikan waktu ketika Mesias itu akan datang. Kita sudah mendapati semua jenis yang palsu, tetapi akan datang Seorang yang asli, suatu hari nanti.” Dan ia berkata, “Ketika Mesias ini datang, aku tidak ingin kalian tertipu. Mesias ini bukan hanya seorang teolog. Ia akan menjadi seorang Nabi, sebab nabi kita Musa, yang kita ikuti, ia katakan.”

Nah, setiap orang Yahudi akan memercayai nabinya. Ia sudah diajar untuk mengetahui itu. Dan jika nabi mengatakan sesuatu yang seperti itu, maka itu benar. Tetapi Allah berkata, “Jika ada seorang di antara kamu, rohani, atau seorang nabi, Aku, Tuhan, akan memperkenalkan diri-Ku kepadanya. Dan apa yang ia katakan terjadi, maka dengarkanlah dia dan takutlah padanya; tetapi jika tidak terjadi, maka janganlah takut padanya sama sekali.” Paham? Jadi itulah—pembuktian sang nabi.

127 “Jadi Musa benar-benar seorang nabi yang dibuktikan benar, dan ia berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan, di antara kamu, dari saudara-saudaramu, seorang Nabi sama seperti aku. Dan semua orang yang tidak mau mendengarkan Dia akan dibinasakan dari umat.”” Ia berkata, “Nah, anak-anak, ingatlah, bahwa, sebagai orang Ibrani, kita percaya kepada nabi-nabi Allah yang telah dibuktikan benar.”

Sekarang dengarkan baik-baik. Jangan lewatkan ini. Dan ia berkata, “Ketika Mesias datang, kamu akan mengenal Dia, karena Ia akan menjadi Nabi-Mesias. Nah, mereka mengatakan itu selama empat ratus tahun. Kita belum memiliki seorang nabi sejak Maleakhi, tetapi Ia akan datang.”

128 Suatu hari, setelah kematiannya, beberapa tahun, Andreas anaknya sedang berjalan-jalan di sepanjang pesisir pantai. Dan ia mendengar seorang pria liar keluar dari hutan belantara, berkata, “Mesias itu sekarang sedang berdiri di tengah-tengah kamu!” Rajawali besar itu yang dibesarkan di padang belantara dan terbang ke sana, berkata, “Mesias ada di tengah-tengah kamu sekarang. Kita belum mengenal Dia, tetapi Ia berdiri di

antara kamu. Aku akan mengenal Dia, karena aku akan melihat tanda yang datang dari Sorga.”

Suatu hari ia berkata, “Di sana, lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!”

Pergi...orang ini pergi, untuk mencari saudaranya. Ia berkata, “Simon, aku ingin kamu datang ke sini; kami telah menemukan Mesias.”

“Oh, ayolah, Andreas! Kamu tahu lebih baik dari itu!”

“Oh aku tahu. Tetapi, itu, Pria ini berbeda.”

“Di mana Ia? Dari mana Ia berasal?”

“Yesus dari Nazaret.”

“Kota kecil yang jahat itu? Wah, Ia tidak bisa datang dari tempat yang jahat, dan kotor seperti itu.”

“Datanglah dan lihat.”

¹²⁹ Akhirnya membujuk dia untuk datang suatu hari. Jadi ketika ia datang di depan Mesias ini, Yesus berdiri di sana, berbicara kepada orang-orang. Ketika Simon berjalan di depannya, Ia berkata, “Namamu adalah Simon, dan kamu adalah anak Yunus.” Itu berhasil. Ia mendapatkan kunci Kerajaan. Mengapa? Ia tahu bahwa Manusia itu tidak mengenalnya. Dan bagaimana Ia mengenalnya, dan ayah tua yang saleh itu yang telah mengajarnya bagaimana memercayai Mesias?

¹³⁰ Ada seorang pria berdiri di sana, bernama Filipus. Oh, ia benar-benar bersemangat! Ia mengenal pria lain, telah belajar Alkitab dengannya. Ia pergi, mengelilingi bukit, dan ia menemukan dia di luar sana di kebun zaitunnya. Ia sedang berlutut, berdoa. Mereka sudah sering mengadakan pelajaran Alkitab bersama. Jadi ia datang ke sana dan ia berkata, setelah ia selesai berdoa, ia berkata, “Mari, lihat Siapa yang kami temukan; Yesus dari Nazaret, anak Yusuf. Ialah Mesias yang sedang kita nantikan.”

Sekarang saya dapat mendengar Natanael berkata, “Nah, Filipus, kamu tidak pergi terlalu jauh, kan?”

¹³¹ “Oh tidak. Tidak. Sekarang biarkan aku memberitahumu. Kamu tahu, kita telah mempelajari Alkitab bersama-sama, dan apa yang dikatakan nabi tentang Mesias itu?”

“Ia akan menjadi seorang Nabi.”

“Kamu ingat nelayan tua tempatmu membeli ikan, yang tidak memiliki pendidikan yang cukup untuk menandatangani namanya, yang disebut Simon?”

“Ya. Ah-hah.”

¹³² “Ia datang. Dan kamu tahu apa? Yesus dari Nazaret ini mengatakan kepadanya bahwa namanya adalah Simon,

mengganti namanya menjadi Petrus, yang merupakan ‘batu kecil’ dan memberi tahu dia siapa ayahnya.”

“Yah,” ia berkata—ia berkata, “Aku tidak tahu. Bisakah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

¹³³ Ia berkata, “Jangan bicara begitu; datang dan lihatlah.” Itu ide yang bagus, “Datang dan lihatlah.”

Jadi datanglah Filipus, membawa Natanael. Dan ketika ia berjalan, Yesus mungkin sedang berdiri, berbicara, mungkin berdoa bagi orang yang sakit di antrean doa. Dan ketika ia datang ke tempat Yesus berada, Yesus melihat sekelilingnya, dan berkata, “Lihatlah seorang Israel yang sejati tidak ada kepalsuan di dalamnya.”

¹³⁴ Nah, Anda berkata, “Yah, begitulah cara ia berpakaian.” Oh, tidak. Semua orang timur berpakaian sama. Ia bisa saja orang Damsyik, atau orang lain; jenggot, pakaian.

¹³⁵ Ia berkata, “Lihatlah seorang Israel sejati tidak ada kepalsuan di dalamnya,” dengan kata lain, “seorang pria yang jujur, dan tulus.”

Nah, itu agak mengempiskan Natanael. Dan ia berkata, “Rabi,” yang berarti, “guru.” “Rabi, kapan Engkau pernah mengenal aku? Bagaimana Engkau tahu aku seorang Yahudi? Bagaimana Engkau tahu aku jujur, tidak ada tipu daya?”

¹³⁶ Ia berkata, “Sebelum Filipus memanggilmu, ketika engkau berada di bawah pohon, Aku telah melihatmu.” Uh! Lima belas mil jauhnya, di sisi lain negeri itu, sehari sebelumnya.

Apa yang ia katakan? “Rabi, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja Israel!”

¹³⁷ Tetapi imam-imam itu berdiri di sana, sombong, congkak, berkata, “Pria ini adalah Beelzebul, seorang peramal.”

Yesus berkata, “Aku akan mengampunimu untuk itu.”

¹³⁸ Nah, ingat, mereka tidak pernah mengatakannya dengan lantang, tetapi mereka mengatakannya di dalam hati mereka. “Dan Ia memahami pikiran mereka.” Itu benar. Itulah yang Alkitab katakan. Sebut saja *telepati* jika Anda mau, tetapi Ia—Ia memahami pikiran mereka.

¹³⁹ Dan Ia berkata, “Aku mengampunimu untuk itu. Tetapi suatu hari nanti Roh Kudus akan datang dan melakukan hal yang sama ini,” setelah kepergian-Nya; “mengucapkan sepatah kata menentang-Nya, tidak akan pernah diampuni di dunia ini atau dunia yang akan datang.” Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, itu adalah orang-orang Yahudi.

Kemudian suatu hari Ia harus pergi ke Samaria.

¹⁴⁰ Tetapi sebelum kita membicarakan itu, kita menemukan wanita itu, atau, pria itu—pria itu, ketika Ia melewati gerbang yang disebut Indah, bahwa ia disembuhkan. Dan Yesus

mengetahui kondisinya, dan berkata kepadanya, “Angkatlah tilammu dan pulanglah.” Dan ia melakukannya, dan sembuh.

Kemudian kita mengetahui, orang-orang Yahudi, beberapa dari mereka menerima Dia. Beberapa orang percaya itu; beberapa tidak. Mengapa mereka tidak mempercayainya? Mereka tidak ditetapkan untuk Hidup. Mereka bukan bagian dari atribut itu.

¹⁴¹ Sekarang ingat, mereka adalah imam-imam dan orang-orang hebat. Dan Yesus... Pikirkan tentang para teolog dan imam-imam itu, orang-orang yang tidak dapat Anda temukan cacatnya dalam hidup mereka. Yesus berkata, “Kamu berasal dari bapamu iblis, dan pekerjaan-pekerjaannya yang kamu lakukan.” Berkata, “Jika kamu berasal dari Allah, kamu akan percaya kepada-Ku. Jika kamu tidak dapat percaya kepada-Ku, percayalah pada—percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; mereka bersaksi tentang Siapa Aku.”

¹⁴² Nah, Alkitab berkata, bahwa, “Yesus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.” Yesus berkata, “Pekerjaan yang Aku lakukan akan dilakukan juga oleh orang yang percaya kepada-Ku.” Itu benar? Perhatikan, itulah Melkisedek yang sebenarnya sekarang.

¹⁴³ Sekarang perhatikan, sekali lagi, hanya ada tiga ras manusia.

Anda pernah mendengar saya mengatakan bahwa saya adalah seorang penganjur pemisahan. Iya. Semua orang Kristen adalah penganjur pemisahan; bukan pemisahan berdasarkan warna kulit, tetapi pemisahan roh. Warna kulit manusia tidak ada hubungannya dengan dia. Ia adalah anak Allah oleh Kelahiran. Tetapi seorang Kristen, Allah berkata, “Pisahkan bagi-Ku...” “Keluarlah dari antara mereka...” dan seterusnya. Ia adalah seorang penganjur pemisahan, dari kenajisan, antara benar dan salah.

¹⁴⁴ Tetapi perhatikan, mereka memiliki pemisahan saat itu, pemisahan rasial, yaitu orang Samaria.

Dan hanya ada tiga ras manusia di bumi; jika kita percaya Alkitab; yaitu, orang-orang Ham, Sem, dan Yafet. Itu adalah ketiga anak-anak Nuh. Kita semua memancar dari sana. Itu benar. Itu membuat kita semua kembali dari Adam, yang membuat kita semua bersaudara. Alkitab berkata, “Dari satu darah Allah menciptakan semua bangsa.” Kita semua bersaudara, melalui aliran darah. Seorang pria kulit berwarna dapat memberikan transfusi darah kepada pria kulit putih, atau sebaliknya. Orang kulit putih dapat memberikan—orang Jepang, orang kulit kuning, atau orang Indian, orang kulit merah, atau yang-lain, atau orang Yafet, atau apa pun, ia bisa memberinya transfusi darah, karena kita semua memiliki darah yang sama.

Warna kulit kita, tempat kami tinggal, tidak ada hubungannya dengan itu.

Tetapi ketika kita dipisahkan, adalah saat kita keluar dari dunia, seperti Ia membawa Israel keluar dari Mesir. Saat itulah kita dipisahkan dari hal-hal duniawi.

¹⁴⁵ Nah, mereka adalah orang-orang Ham, Sem, dan Yafet. Dan jika kita punya waktu untuk menelusuri silsilah kembali, Anda bisa melihat Anglo-Saxon, dari mana ia berasal. Nah, Itu adalah orang Yahudi. . . Orang Samaria, yang adalah setengah Yahudi dan setengah Bangsa lain, yang menikah dengan orang bukan Yahudi atas perbuatan Bileam, dan Moab. Mereka adalah orang Samaria. Dan ada orang Yahudi dan bangsa di luar Yahudi.

Sekarang, kita Anglo-Saxon tidak ada hubungannya dengan semua itu. Kita tidak percaya ada Mesias, atau yang lain. Kita tidak menantikan itu. Kita dibawa masuk setelah itu.

Yesus datang kepada milik-Nya, dan milik-Nya tidak menerima-Nya. Dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain, tetapi pergilah kepada domba Israel yang hilang." Dan Ia hanya pergi kepada domba-domba Israel yang hilang. Dan perhatikan, Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak manusia, di hadapan orang Yahudi. Mereka menolak-Nya.

Nah, orang Samaria, yang adalah setengah Yahudi dan setengah Bangsa di luar Yahudi, mereka juga percaya, dan sedang menantikan Mesias.

Kita tidak. Kita dulu penyembah berhala, dengan tongkat di punggung kita, menyembah berhala; Bangsa di luar Yahudi.

¹⁴⁶ Tetapi sekarang suatu hari, Injil Yohanes 4, Ia harus pergi melalui Samaria, dalam perjalanan-Nya ke Yerikho. Tetapi naik di sekitar Samaria. Dan ketika Ia naik ke sana, Ia duduk di sumur di luar sebuah kota yang disebut Sikhar. Dan sumur itu, kalau Anda pernah ke sana, pemandangannya agak mirip seperti yang di sini. Dan ada mata air umum di sana, air, di mana mereka semua datang. Dan para wanita datang di pagi hari, membawa tempayan air mereka, dan meletakkannya di atas kepala mereka, dan satu di setiap pinggul, dan berjalan membawa itu selurus-lurusnya, tidak pernah menumpahkan setetes pun; sambil berbicara satu sama lain. Jadi, mereka akan, orang-orang akan datang ke sana.

¹⁴⁷ Jadi ini sekitar jam sebelas siang. Jadi Ia menyuruh murid-murid-Nya pergi ke kota, untuk membeli beberapa makanan, makanan. Dan saat mereka pergi. . .

¹⁴⁸ Ada seorang wanita yang terkenal buruk, seorang, kita akan memanggilnya, hari ini, seorang wanita lampu merah, atau pelacur. Ia memiliki terlalu banyak suami. Jadi saat Yesus sedang duduk di sana, wanita ini keluar sekitar pukul

sebelas. Lihat, ia tidak bisa datang dengan anak-anak dara ketika mereka datang di pagi hari untuk mengambil air cucian mereka; ia harus menunggu sampai mereka semua... Mereka tidak bercampur seperti yang mereka lakukan sekarang. Ia sudah ditandai. Jadi, ia keluar untuk mengambil sedikit air, jadi ia mengambil katrol tua, dan memasang pengait pada timba, dan mulai menurunkannya.

Ia mendengar Seseorang berkata, "Perempuan, berikan Aku minum." Nah, ingat, ini adalah Melkisedek. Ini adalah Yesus, kemarin, Anak manusia.

¹⁴⁹ Dan ia memandang sekeliling, dan ia melihat seorang Yahudi. Jadi ia berkata, "Tuan, tidak pantas bagi seorang Yahudi untuk meminta sesuatu kepada orang Samaria. Aku adalah seorang perempuan Samaria, jadi Engkau telah berbicara di luar tempat-Mu. Engkau seharusnya tidak meminta sesuatu yang seperti itu kepadaku. Kita tidak memiliki hubungan satu sama lain."

¹⁵⁰ Ia berkata, "Tetapi jika kamu tahu Siapa yang sedang berbicara denganmu, kamu akan meminta minum kepada-Ku."

Ia berkata, "Bagaimana Engkau akan mengambilnya? Sumur ini dalam, dan Engkau tidak punya apa-apa untuk mengambilnya."

¹⁵¹ Ia berkata, "Air yang Aku berikan adalah Air Kehidupan, yang memancar kepada Kehidupan Kekal."

Ia berbicara dengannya sampai Ia mengetahui kondisinya. Dan kemudian adalah... Perhatikan apa yang Ia katakan padanya sekarang, "Pergilah panggil suamimu dan datanglah ke sini."

Dan ia berkata, "Aku tidak punya suami."

¹⁵² Ia berkata, "Benar katamu, sebab engkau sudah punya lima suami, dan yang sekarang tinggal denganmu bukanlah suamimu. Jadi, dalam hal ini, engkau berkata benar."

Perhatikan perbedaan antara perempuan itu dan kumpulan imam-imam itu. Ia tahu lebih banyak tentang Allah daripada seluruh kumpulan imam-imam itu, jika digabungkan.

¹⁵³ Ia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi." Ia berkata, "Kami tidak memiliki nabi selama empat ratus tahun. Nah, kami tahu bahwa Mesias akan datang. Dan ketika Mesias datang, itulah yang akan Ia lakukan." Itu adalah tanda Mesias, sebab Ia adalah Anak manusia. Dikatakan, "Itulah yang akan Ia lakukan ketika Ia datang. Engkau pasti nabi-Nya."

¹⁵⁴ Ia berkata, "Aku adalah Dia." Tidak ada orang lain yang bisa mengatakan itu.

¹⁵⁵ Ia menjatuhkan tempayan air itu dan berlari ke kota, dan berkata, "Mari, lihatlah seorang Pria yang memberi tahu aku apa yang telah aku lakukan. Bukankah ini Mesias itu?"

Sekarang ingat, Ia berjanji untuk melakukan hal yang sama di akhir dari ras bangsa di luar Yahudi.

Orang-orang Yahudi telah menantikan Mesias itu selama empat ribu tahun, empat ribu tahun mengajarkan bahwa Ia akan datang, dan apa yang akan Ia lakukan ketika Ia tiba di sana, dan mereka gagal untuk melihat-Nya, atau gagal mengenalinya. Dan ketika Ia membuat diri-Nya dikenal dalam istilah Alkitab yang Ia katakan akan Ia lakukan, ketika Ia telah menjadi teofani dan kemudian menjadi daging dan tinggal di antara mereka, mereka gagal melihatnya, dan menyebut pekerjaan-pekerjaan-Nya sebagai pekerjaan iblis.

¹⁵⁶ Nah, kita telah mendapatkan pengajaran selama dua ribu tahun. Turun melalui Gereja Katolik Roma, setelah para rasul. Kemudian kita turun melalui Katolik Roma, Yunani, dan seterusnya, sampai ke zaman Luther, dan Wesley, entah apalagi, sembilan ratus organisasi yang berbeda. Turun, mereka memiliki semua zaman ini, mengajar.

Sekarang Ia sudah berjanji, tepat sebelum akhir zaman akan datang, bahwa gambaran Sodom dan Gomora akan muncul lagi, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Sodom, demikian juga halnya kelak pada kedatangan akhir zaman, Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya lagi.” [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

“Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku,” sebuah kata ganti orang, “Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam dirimu, sampai kesempurnaan, akhir dunia. Aku akan menyertaimu.” Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Anda mengerti?

¹⁵⁷ Anda lihat, *orang Samaria*, sebenarnya, dari khotbah saya tadi malam, adalah Hagar, ya, kiasan seorang yang menyimpang. *Yahudi* adalah Sarah, atau orangnya Sarah. Tetapi *bangsa di luar Yahudi* adalah Maria, Benih Rajani, Benih Rajani Abraham.

¹⁵⁸ Sekarang dijanjikan bahwa pada hari-hari terakhir ini, bahwa, Allah yang sama ini, Kristus yang sama ini, akan kembali ke sini dan menyatakan diri-Nya sebagai Anak manusia.

Mengapa? Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dan jika Ia membiarkan orang-orang Yahudi itu lewat, dengan . . . dan memberi mereka tanda Mesianik, dan kemudian sampai pada akhir dari pengajaran bangsa bukan Yahudi dan membiarkan mereka masuk ke dalam teologi, Ia akan tidak adil. Ia harus melakukan hal yang sama, karena Alkitab berkata, dalam tig- . . . Ibrani 13:8, “Ia tetap sama.”

Dan Ia telah berjanji dalam Maleakhi 4, dan semua ayat Kitab Suci yang lain, bahwa, pada hari-hari terakhir, gereja

akan berdiri persis seperti sekarang ini, dan dunia akan seperti itu.

¹⁵⁹ Lihatlah dunia hari ini. Lihatlah kondisi Sodom. Lihatlah gempa bumi di berbagai tempat, dan hal-hal yang terjadi. Lihatlah gereja dan kekacauan di dalamnya, di Babel. Lihat utusan untuk itu, seorang Oral Roberts dan Billy Graham.

G-r-a-h-a-m, pertama kali kita pernah memiliki seorang utusan, kepada semua gereja, bahwa namanya pernah berakhir h-a-m, seperti Abraham. A-b-r-a-h-a-m adalah tujuh huruf. G-r-a-h-a-m adalah enam huruf. Di mana ia berada? Kepada dunia. Enam adalah bilangan manusia. Manusia diciptakan pada hari keenam. Tetapi tujuh adalah bilangan Allah.

¹⁶⁰ Sekarang lihatlah mereka di bawah sana di Sodom. Dan ada utusan mereka di bawah sana berbicara kepada mereka.

Tetapi kemudian di mana Benih rajani Abraham itu? Di mana tanda mereka? bahwa Ia berkata, “Sama Seperti pada zaman Sodom,” bahwa Allah turun dan dimanifestasikan di dalam daging manusia, dan memberitahukan apa yang Sarah pikirkan di dalam hatinya, di dalam tenda di belakang-Nya: tanda terakhir sebelum dunia bangsa di luar Yahudi dibinasakan oleh api.

Dan Gereja telah menerima tanda-Nya yang terakhir sebelum seluruh dunia akan dihancurkan, kerajaan bangsa di luar Yahudi ini dihancurkan oleh api dan murka Allah. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁶¹ Melkisedek itu adalah daging, mewakili diri-Nya sendiri dalam tubuh manusia; dan kemudian Ia menjadi daging. Dan sekarang, malam ini, Ia tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁶² Siapakah Melkisedek ini, maka, yang tetap sama kemarin, maupun hari ini. . . . “Tidak pernah memiliki bapa, tidak pernah memiliki ibu; hari-Nya tidak pernah berawal, Hidup-Nya tidak pernah berkesudahan.” Dan Ia bertemu dengan Abraham, dan tanda macam apakah yang Ia lakukan? Kemudian ketika Ia menjadi manusia, Ia mengatakan bahwa itu akan berulang lagi sebelum akhir zaman. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya percaya itu. [“Amin.”]

Mari kita berdoa.

¹⁶³ Allah yang terkasih, saya percaya Kitab Suci, di mana Engkau sudah berkata bahwa Engkau “tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.” Dan dengan tulus di dalam hati saya, Tuhan, saya tahu bahwa ada sesuatu yang akan terjadi. Saya tidak bisa mengidentifikasinya dengan

tepat. Saya takut untuk mengatakan sesuatu, Tuhan. Engkau mengetahui isi hati hamba-Mu.

¹⁶⁴ Dan sudah berapa kali, di sepanjang zaman ketika Engkau mengirim sesuatu, orang-orang gagal memahaminya. Manusia terus-menerus memuji Allah atas apa yang telah Ia lakukan, dan mengatakan betapa hal-hal besar yang akan Ia lakukan, tetapi mengabaikan apa yang sedang Ia lakukan. Begitulah di sepanjang zaman. Mengapa gereja Roma gagal melihat Santo Patrick sebagai nabi Allah? Mengapa mereka membunuh Joan d'Arc? ketika Ia seorang—seorang nabiah, membakarnya sebagai seorang penyihir. Bapa, itu selalu lewat. Engkau menyembunyikannya dari mata orang-orang pintar dan bijaksana. Tidak heran Engkau berkata kepada imam-imam itu, “Kamu menghiasi makam para nabi, dan kamulah yang menempatkan mereka di sana.” Setelah mereka pergi, mereka melihat kesalahan mereka. Mereka selalu menganiaya Engkau, Tuhan, di dalam bentuk apa pun Engkau datang.

¹⁶⁵ Aku berdoa, malam ini, Tuhan, sekali lagi saja. Besok kami dijadwalkan untuk . . . pergi ke Tucson. Bagian lain dari dunia, kota-kota lain di mana kami harus berkhotbah. Tetapi, Allah yang terkasih, mungkin ada orang asing di sini malam ini yang tidak pernah . . . Mereka telah mendengar Firman dikhotbahkan, tetapi belum pernah melihat Itu dimanifestasikan.

Seperti yang saya mohon kepada-Mu di awal. Ketika murid-murid itu, Kleopas dan temannya, yang datang dari Emaus, sedang berjalan di jalan, dan Engkau melangkah keluar dari semak-semak dan mulai berbicara kepada mereka, setelah kebangkitan, berkhotbah kepada mereka. Wah, Ia berkata, “Hai orang bodoh, betapa lambannya hatimu. Tidakkah kamu tahu bahwa Kristus harus menderita semuanya ini, kemudian masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” Tetapi tetap saja mereka tidak pernah mengenalinya. Sepanjang hari mereka berjalan dengan-Mu, dan masih tidak mengenal Engkau. Tetapi suatu malam . . .

Malam tiba, mereka mendesak Engkau untuk masuk. Ketika mereka masuk ke penginapan kecil itu dan menutup pintu, kemudian Engkau melakukan sesuatu tepat seperti yang Engkau lakukan sebelum penyaliban-Mu, dan mereka mengenali itu adalah Kristus yang telah bangkit. Dalam beberapa saat Engkau sudah berada di balik tirai dan lenyap. Dengan cepat mereka berlari dan memberi tahu murid-murid, “Sesungguhnya Tuhan telah bangkit!”

¹⁶⁶ Allah Bapa, aku percaya bahwa Engkau tetap hidup. Aku tahu Engkau hidup. Dan berkali-kali Engkau telah membuktikannya kepada kami. Maukah Engkau melakukannya sekali lagi bagi kami, Tuhan? Jika kami mendapatkan kasih karunia di hadapan-Mu, biarlah itu terjadi sekali lagi. Saya ini hamba-Mu; inilah hamba-hamba-Mu di sini. Tuhan, semua yang

saya katakan tidak akan berhasil. . . Satu kata saja dari-Mu akan lebih berarti daripada yang dapat saya katakan dalam lima malam ini, atau lima pesan. Itu akan lebih berarti, hanya satu kata dari-Mu. Maukah Engkau berbicara, Tuhan, agar orang-orang tahu bahwa Aku telah mengatakan Kebenaran kepada mereka? Kabulkan itu, Allah. Saya memintanya dalam Nama Yesus, sekali lagi ini. Amin.

¹⁶⁷ Nah, saya tidak mengenal Anda. Saya mengenal beberapa orang. Saya mengenal anak ini yang sedang duduk *di sini*. Saya tahu Bill Dauch sedang duduk *di sana*. Saya ingin. . . Ini Saudara Blair, Rodney Cox. Sulit untuk melihat ke luar sana.

Di sebelah *sini*, saat ini sebenarnya, saya tidak dapat melihat siapa pun, sesungguhnya, yang saya kenal.

¹⁶⁸ Sekarang berapa banyak orang di sini yang tahu bahwa saya adalah orang asing bagi Anda? Angkatlah tangan Anda, yang tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa mengenai Anda, angkatlah tangan Anda di kedua sisi.

Berapa banyak di sini yang memiliki sesuatu yang salah, atau sesuatu yang Anda tahu yang tidak saya ketahui sama sekali? Maukah Anda mengangkat tangan Anda.

Sekarang, akan sangat, sangat mustahil bagi saya untuk mengetahui apa pun tentang Anda. Kalau tidak, maka, itu harus datang dari pewahyuan Roh.

Dan karena saya telah memberi tahu Anda sepanjang malam ini, dan malam ini, bahwa Ia tidak mati; Ia ada di sini, dan sudah berjanji akan melakukan hal yang sama. Dan berjanji bahwa akan datang waktunya di akhir zaman, menurut Maleakhi 4 dan menurut Injil Lukas, bahwa Ia akan muncul kembali dalam wujud manusia di tengah-tengah umat-Nya dan melakukan hal yang sama, dan menyatakan hal yang sama, tanda Mesianik yang sama. Berapa banyak yang tahu itu, Anda para pembaca Alkitab, tahu bahwa itu adalah Kebenaran? Katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Pasti semuanya pembaca Alkitab.

¹⁶⁹ Nah, saya tahu itu asing bagi orang-orang hari ini, tetapi tetap saja itu adalah Kebenaran. Itulah alasan mereka tidak mengenal Yesus dari Nazaret. Mereka tahu kredo gereja mereka, tetapi mereka tidak mengenal Dia. Tetapi Ia datang tepat seperti yang dikatakan Alkitab; bukan seorang teolog, bukan seorang imam. Ia datang sebagai seorang Nabi, dan umat kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya.

¹⁷⁰ Nah, jika Allah akan menjaga Firman-Nya, dan jika saya. . . kebetulan turun kepada seseorang yang saya kenal, maka saya akan—saya akan mendapatkan orang lain. Lihat, saya ingin seseorang yang tidak saya kenal. Dan saya ingin Anda berdoa.

¹⁷¹ Nah, lihat, suatu kali ada seorang wanita kecil yang pernah mengalami kelemahan. Ia telah menghabiskan uangnya untuk para dokter; mereka tidak bisa membuat dia lebih baik. Dan ia berkata dalam hatinya, “Jika aku bisa menjamah jubah Pria itu, aku akan sembuh.” Anda ingatkah kisah itu? Jadi mereka semua mencoba membuat dia tetap di belakang, tetapi ia menerobos lewat sampai ia menjamah jubah-Nya, kembali dan duduk.

¹⁷² Sekarang dengarkan baik-baik. Dan kemudian ketika Ia melakukan itu, ketika perempuan itu melakukannya, Yesus berbalik dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?”

¹⁷³ Wah, rasul Petrus menegur Dia. Ia mungkin mengatakan sesuatu seperti, “Tuhan, jangan katakan hal seperti itu. Orang-orang akan percaya ada sesuatu yang salah dengan-Mu. Karena, ketika Engkau meminta mereka untuk makan daging-Mu dan minum Darah-Mu, mereka sudah berpikir ada yang tidak beres. Dan Engkau berkata, ‘Siapa yang telah menjamah Aku?’ Wah, seluruh orang banyak menyentuh Engkau.”

¹⁷⁴ Ia berkata, “Ya, tetapi Aku merasa ada kuasa keluar dari diri-Ku.” Itu adalah jenis jamahan yang berbeda. Nah, siapa pun tahu bahwa *kuasa* adalah “kekuatan.” “Saya menjadi lemah; kuasa meninggalkan Aku.”

Dan Ia melihat ke seluruh hadirin sampai Ia menemukan perempuan kecil itu, dan mengatakan padanya tentang masalah peremahannya. Dan ia merasa di tubuhnya bahwa masalah pendarahan itu telah berhenti. Apakah itu benar? Dan Ia berkata, “Imanmu telah menyelamatkanmu.”

Nah, kata Yunani di sana adalah *sozo*, yang secara mutlak berarti “diselamatkan,” secara fisik atau rohani, sama saja. Ia “menyelamatkan.” Ia adalah—Ia adalah Juruselamat Anda.

¹⁷⁵ Nah, jika itu adalah Dia kemarin, dan bagaimana Ia bertindak, untuk membuktikan bahwa Ia ada di antara orang-orang, Mesias berjanji; dan begitulah cara Ia mengidentifikasi diri-Nya, dan dijanjikan oleh Alkitab, Ia akan melakukan hal yang sama sekarang; bukankah Ia—bukankah Ia harus melakukan hal yang sama?

¹⁷⁶ Anda berkata, “Apakah Ia mengatakan tentang menyembuhkan orang sakit?” Ya!

Ibrani, Alkitab yang baru saja saya baca, mengatakan bahwa, “Yesus Kristus sekarang adalah Imam Besar kita yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita.” Berapa banyak yang tahu itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Alkitab mengatakan itu. “Sekarang Ia adalah Imam Besar yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita.” Maka jika Ia adalah Imam Besar yang sama seperti dulu, bagaimana Ia akan bertindak sekarang? Ia harus bertindak dengan cara yang sama seperti yang Ia lakukan saat itu, jika Ia adalah Imam Besar yang sama. Nah, Anda mungkin . . .

Saya bukan Imam Besar Anda. Anda mungkin menyentuh saya, dan itu sama seperti menyentuh suami Anda, atau saudara Anda, atau apa-lagi, seorang manusia.

¹⁷⁷ Tetapi Anda biarkan iman Anda menjamah Dia, dan perhatikan apa yang terjadi. Nah, jika saya adalah hamba Allah dan telah mengatakan Kebenaran kepada Anda, Allah akan membuktikan itu sebagai Kebenaran. Dan itu akan membuktikan bahwa Yesus Kristus hidup malam ini, berdiri di sini. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Nah, Anda memiliki iman, hanya satu sisi pada satu waktu, satu sisi. Anda memiliki iman di luar sana. Lebih baik saya tinggal di mikrofon di sini, karena mereka tidak dapat mendengar saya.

¹⁷⁸ Seseorang pandanglah kepada Allah, dan katakan, “Allah, pria itu tidak mengenal saya. Ia tidak tahu apa-apa tentang saya. Saya benar-benar orang asing baginya. Tetapi biarlah iman saya menjamah Engkau, Tuhan. Dan Engkau tahu apa yang terjadi dengan saya, Tuhan. Engkau tahu segala sesuatu tentang saya. Engkau tahu siapa saya, sama seperti Engkau mengenal siapa Petrus, sama seperti Engkau mengenal Natanael, sama seperti Engkau tahu apa yang salah dengan perempuan yang memiliki masalah pendarahan itu. Dan orang ini mengatakan kepadaku bahwa Engkau ‘tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.’ Maka, Tuhan, biarlah imanku menjamah Engkau.”

Dan jika Ia akan melakukan itu, dan tanpa keliru membuktikan diri-Nya di sini, berapa banyak dari Anda yang akan percaya kepada-Nya dengan sepenuh hati; jika Ia akan melakukannya setidaknya satu, atau dua, atau tiga orang, sebagai seorang—sebagai saksi? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Allah memberkati Anda.

¹⁷⁹ Sekarang, Allah Bapa, ini sepenuhnya di luar kendali seorang manusia. Itu harus merupakan fenomena supranatural. Jadi saya berdoa agar Engkau akan menolong saya sekarang, Tuhan. Aku di tangan-Mu. Perbuatlah kepadaku seperti yang Engkau pandang layak. Dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁸⁰ Nah, jangan gugup. Dengan rendah hati, dengan hormat katakan, “Tuhan, aku akan melayani-Mu. Dan itu akan menjadi sebuah kebenaran, bahwa, jika saya dapat menjamah jubah-Mu, maka Engkau berbicara kembali melalui orang itu. Itu akan membuktikan kepada saya bahwa apa yang ia katakan adalah Kebenaran.” Itu benar?

¹⁸¹ Berapa banyak yang pernah melihat gambar Cahaya itu? Itu ada di seluruh negeri, di mana-mana. Sains telah memotretnya dan memeriksanya, dan di mana-mana. Nah, Ia ada di sini sekarang; Pribadi yang sama yang mengatakan tentang *Pernikahan Dan Perceraian*, Pribadi yang sama yang ada di

gunung itu, mengguncang bukit itu di belakang sana, Pribadi yang sama yang ada di bawah sini di sungai itu pada tahun '33, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Ia sama.

¹⁸² Nah, ada seorang wanita, dan ia sekarang menyadari bahwa sesuatu yang telah terjadi. Cahaya itu tergantung tepat di atasnya. Ia sedang duduk *di sini*, mengenakan sweater hijau, atau sesuatu. Saya tidak mengenal wanita itu. Saya kira kita adalah orang asing satu sama lain. Itu benar. Apakah Anda percaya bahwa Allah . . . Anda—Anda membutuhkan sesuatu, dan Anda percaya bahwa Allah dapat menyatakan kepada saya apa masalah Anda? Dan jika Ia melakukannya, maka Anda tahu itu pasti kekuatan supranatural, karena saya tidak mengenal Anda. Dan itu harus secara supranatural.

Tergantung pada apa yang Anda pikirkan. Anda dapat memihak imam, menyebutnya “iblis,” atau Anda dapat berpihak pada orang percaya dan menyebutnya “Allah.” Apa pun yang Anda percayai, dari situlah upah Anda akan datang.

¹⁸³ Jika Allah akan mengungkapkan kepada saya masalah Anda, maukah Anda menerima Dia sebagai—pendamaian Anda untuk masalah itu? Saya tidak tahu apa masalahnya. Tetapi saya tahu, dan Anda tahu, bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi.

¹⁸⁴ Se . . . Sekarang, biarlah saya memberi tahu Anda bagaimana perasaan Anda, dan kemudian Anda akan tahu: perasaan yang benar-benar hangat, manis, nyaman. Saya melihat lurus ke arah Itu. Itu adalah Cahaya itu, Cahaya kuning emas yang tergantung pada wanita itu.

Dan wanita itu menderita masalah di perutnya. Ini semacam daging tumbuh, seperti, di perutnya. Ia bukan dari sini. [Saudari itu berkata, “Benar.”—Ed.] Tidak. Anda jauh dari sini bukan? Itu benar. Anda dari Wisconsin. Apakah itu benar? Tentu. Sekarang Anda sudah sembuh. Iman Anda telah membuat Anda sembuh.

¹⁸⁵ Sekarang beritahu saya Siapa yang dijamah wanita itu. Saya dua puluh lima meter darinya. Ia telah menjamah Yesus Kristus, Imam Besar. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁸⁶ Saya melihat seorang wanita yang saya ajak bicara. Wanita ini, saya melihat ke arahnya, karena ia berdoa sangat keras untuk seorang pria. Ia mengatakan kepada saya ia punya seorang pria . . . Ia tidak pernah memberitahu saya apa-apa tentang hal itu.

Tetapi namanya Ny. Waldrop. Ia berasal dari Phoenix. Ia dibangkitkan dari kematian, dan dokternya datang dengan sinar-x dan menunjukkan kanker di jantung. Ia mati di antrean doa. Sudah berapa lama hal itu terjadi, Ny. Waldrop? Delapan belas tahun yang lalu, dan di sanalah ia duduk malam ini, sebuah kesaksian yang hidup. Dokternya telah datang ke pertemuan

itu, membawa . . . Berkata, “Bagaimana wanita itu bisa hidup?” Tetapi itu dia, dan tidak ada tanda-tanda akan hal itu.

¹⁸⁷ Ia telah membawa seseorang, dan ia berdoa untuknya. Sekarang, ia hampir mati, dengan diabetes. Nah, yang saya tahu. Tetapi karena Anda sedang berdoa . . . Anda tahu saya tidak mengenal siapa dia, Ny. Waldrop.

¹⁸⁸ Ia berasal dari Missouri, dan namanya adalah Bpk. Cooper. Itu benar. Sekarang, Anda percaya, Anda bisa kembali ke rumah dan sembuh, Pak. Terserah Anda, jika Anda mau percaya itu.

¹⁸⁹ Ini ada seorang wanita, dan ia sedang menderita penyakit asma, komplikasi. Ia bukan dari sini. Ia berada di luar sana di tengah keramaian, di luar *sana*. Saya harap ia mendapatkan . . . Ia bukan dari sini. Ia dari Georgia. Nona McKenny. Apakah Anda percaya dengan sepenuh hati Anda, dan percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Berdirilah, jika Anda orang asing bagi saya dan itu benar. Yesus Kristus menyembuhkan Anda. Apakah Anda percaya?

[Saudara Branham membelakangi jemaat—Ed.]

¹⁹⁰ Di belakang saya, ada seorang pria yang duduk di belakang saya. Ia sedang kontak dengan Allah. Dan apa, ia ingin, ia memiliki seorang bayi yang punya masalah jantung. Dan bayi itu memiliki desiran yang abnormal di jantungnya, begitu kata dokter. Dan nama pria itu adalah Bpk. Cox. Berdirilah, Bpk. Cox. “Dan Ia memberi tahu Sarah apa yang sedang ia pikirkan, di belakang-Nya.”

[Saudara Branham terus membelakangi jemaat—Ed.]

¹⁹¹ Tepat di seberang gang darinya, sedikit jauh di belakang, ada seorang pria yang datang bukan dari sini, tetapi dari New Mexico. Saya tidak pernah melihatnya, dalam hidup saya. Saya sedang melihat dia sekarang, dan ia ada di belakang saya. Ia dari New Mexico. Dan pria itu memiliki seorang gadis di mana ia ingin membawanya masuk, dan gadis itu memiliki sesuatu yang salah dengan mulutnya. Ini adalah sebuah . . . Langit-langit di mulutnya adalah apa yang salah. Dan nama pria itu adalah Bpk. West. Maukah Anda berdiri, Pak. Saya benar-benar asing baginya, tetapi Tuhan Allah akan menyembuhkan anaknya.

¹⁹² Apakah Anda percaya sekarang dengan sepenuh hati? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Berapa banyak dari Anda yang sekarang percaya dengan sepenuh hati? [“Amin.”] Nah, bukankah Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya? [“Amin.”] Apakah Anda menerima Dia sebagai Juruselamat Anda sekarang? Angkatlah tangan Anda. [“Amin.”] Apakah Anda percaya kepada-Nya sebagai Penyembuh Anda? [“Amin.”]

¹⁹³ Di sini, ada seseorang yang duduk di sini, lumpuh atau semacamnya, berbaring pada sebuah usungan.

Dapatkah Anda mendengar saya melalui mikrofon ini? [Saudara Branham mengambil mikrofon dan berjalan ke tepinggir panggung dan berbicara dengan wanita di ranjang—Ed.] Saya tidak mengenal Anda. Anda hanya seorang wanita yang berbaring di sana. Jika saya bisa menyembuhkan Anda, saya akan melakukannya. Saya tidak bisa menyembuhkan Anda.

[Seorang pria mulai menangis—Ed.] Baiklah. Hanya seorang pria yang bersukacita. Anaknya telah sembuh.

Saya tidak mengenal Anda. Anda seorang wanita, dan saya seorang pria. Ini pertama kalinya kita bertemu dalam hidup, kurasa. Orang-orang ini...?...yang membawa Anda. Terus terang, ini adalah pertama kalinya Anda di sini; baru saja membawa Anda masuk. Anda datang dari jauh. Anda dibayangi oleh kematian. Anda menderita kanker. Itu bukan lumpuh. Ini adalah kanker. Para dokter tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk Anda. Itu benar. Dan Anda pasti akan mati; para dokter itu tidak bisa berbuat apa-apa lagi untuk Anda.

¹⁹⁴ Suatu ketika ada tiga orang kusta yang duduk di pintu gerbang Samaria. Dan orang-orang kusta itu berkata, “Mengapa kita duduk di sini sampai kita mati?” Karena semua penyakit, mati kelaparan, dan memakan anak satu sama lain. Mereka berkata, “Jika kita pergi ke perkemahan musuh, orang-orang Siria; jika mereka membunuh kita, bagaimanapun juga kita akan mati. Dan jika mereka menyelamatkan kita, kita akan hidup.” Dan mereka mengambil kesempatan itu. Dan, dengan iman itu, mereka tidak hanya menyelamatkan diri mereka sendiri tetapi juga seluruh kelompok itu.

¹⁹⁵ Nah, Anda akan mati jika Anda berbaring di sana. Tetapi Anda tidak diminta untuk pergi ke perkemahan musuh. Tetapi Anda diundang ke rumah Bapa, ...?...


¹⁹⁶ Anda sekarat karena kanker. Anda tidak bisa hidup di luar Allah. Anda bukan dari kota ini. Anda bukan dari sekitar sini. Anda telah datang dari jauh. Anda dari Milwaukee. Itu benar. Betul sekali. Saya melihat kota itu. Saya tahu itu. Itu benar.

Apakah Anda percaya? Maukah Anda menerima Allah sekarang sebagai Penyembuh Anda? Jika Anda mau, tidak peduli seberapa lemah Anda, seberapa cepat Anda tidur, Saya percaya, dalam kasus Anda, saya akan bangkit dalam Nama Yesus Kristus. Dan ambillah usungan itu dan pulanglah, dan hiduplah untuk kemuliaan Allah. Maukah Anda menaati saya, sebagai nabi Allah? Maka bangkitlah dan pergi. Sembuhlah! Jangan takut. Bangunlah dari usungan itu; Allah akan membuat Anda baik-baik saja. Pahami?

¹⁹⁷ Seseorang peganglah dia sehingga ia bisa bangun dan mendapatkan kekuatan. Apakah Anda percaya kepada Allah?

Biarkan ia mendapatkan sedikit kekuatan; ia akan baik-baik saja. Itu dia, Saudari. Itu dia, dalam Nama Tuhan Yesus!

Mari kita berdiri dan memuji Allah. Dia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya!

Pergilah, dan Tuhan Yesus Kristus memberkati Anda. Sembuhlah. 

SIAPAKAH MELKISEDEK INI? IND65-0221E
(Who Is This Melchisedec?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 21 Februari, 1965, di the Parkview Junior High School di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org